

**PENGARUH TATA RUANG PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP
MINAT BACA SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3
PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S.1

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

ISRA JANJAR

NIM: 13290038

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

2018

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Di
Palembang

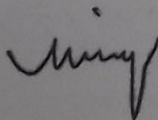
Assalamu'alaikum Wr, Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "PENGARUH TATA RUANG PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP MINAT BACA SISWA DI MAN 3 PALEMBANG" yang ditulis oleh saudari ISRA JANUAR NIM: 13290038, telah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wasalamu'alaikum, Wr. Wb

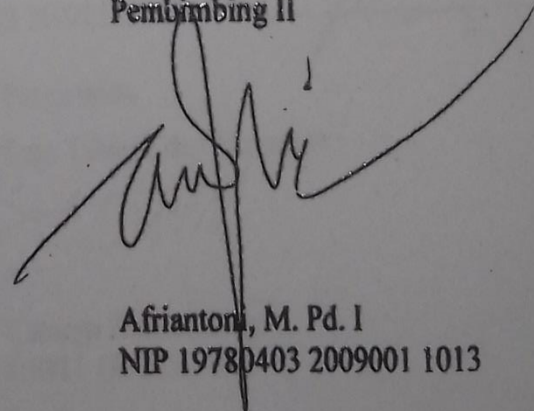
Pembimbing I



Kris Setyaningsih, SE, M.Pd. I
NIP 19640902 199003 2 002

Palembang, 2018

Pembimbing II



Afriantoni, M. Pd. I
NIP 19780403 2009001 1013

Skripsi berjudul

**PENGARUH TATA RUANG PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP
MINAT BACA SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 PALEMBANG**

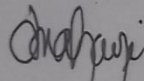
yang ditulis oleh saudari ISRA JANIAR, NIM. 13290038
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 30 Mei 2018

skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

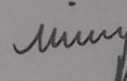
Palembang, 30 Mei 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Sekretaris

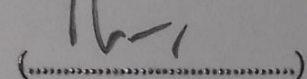


M. Hasbi, M.Ag.
NIP.19760131 200301 1 002

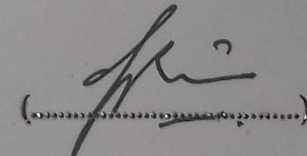


Kris Setyaningsih, S. E. M.Pd.I.
NIP.19640902 199003 2 002

Penguji Utama : Drs. Saipul Annur, M.Pd.
NIP. 19701208 199603 1 003

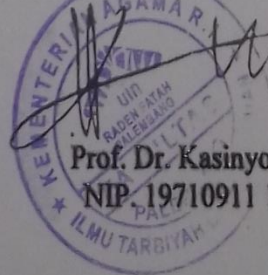


Anggota Penguji : Dr. Febriyanti, M.Pd.I.
NIP. 19770203 200701 2 015



Pengesahan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

KEYAKINAN ADALAH LANDASAN SEGALA MACAM KEBAIKAN,
USAHA YANG SELALU DIIRINGI DOA DAN DOA DARI KEDUA ORANG
TUA, SELALU BERSYUKUR DAN SABAR ADALAH MERUPAKAN
KUNCI KESUKSESAN, SELALU BERUSAHA SAMPAI MENCAPAI
TUJUAN JANGAN SAMPAI PUTUS ASA DALAM MENCAPAI TUJUAN

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji hanya bagi Allah SWT, tuhan seluruh alam semesta dan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karena berkat rahmat sehat jasmani dan sehat rohani yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang**”. Shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada nabi akhir zaman *King Of The King* yang membawa perubahan hingga saat ini beliaulah kekasih Allah yang diberi julukan Al-Amin beliaulah nabi terakhir Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikut ajaran Nabi Muhammad semoga kita selalu mendapatkan syafa'atnya di akhirat nanti. Aamiin

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, dan bantuan serta bimbingan dan motivasi yang diberikan dari berbagai pihak, baik dari fakultas, jurusan, keluarga, maupun teman-teman seperjuangan. Oleh karena itu tidak lupa penulis ucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Sirozi, M.A., Ph.D., selaku rector UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menimba ilmu dibangku perkuliahan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
2. Bapak Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tartbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas kepada saya dalam menyelesaikan pendidikan S1 saya.
3. Bapak M. Hasbi, M.Ag., dan Ibu Kris Setyaningsih, S.E.,M.Pd.I., selaku ketua Prodi dan sekretaris Prodi MPI yang telah memberi arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.

4. Ibu Prof, Dr. Nyanyu Khodidijah, M.Si., selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan nasehat-nasehat dan motivasi kepada penulis selama kuliah sampai pada tahap penyelesaian skripsi.
5. Ibu Kris Setyaningsih, SE., M.Pd.I., selaku pembimbing I dan Bapak Afriantoni, M.Pd.I., selaku pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tartbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabra mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Kepada Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dan perpustakaan Fakultas Ilmu Tartbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mendukung penulisan dalam menambah sumber penulisan skripsi ini.
8. Ayahandaku yang tercinta yang tak pernah mengenal lelah memperjuangkan dan selalu berusaha untuk memenuhi keinginan dan selalu mendukung apa yang dicita-citakan anak-anaknya selagi itu baik
9. Ibundaku tersayang yang tak pernah lelah mendukung segala keinginan dan yang tak pernah putus asa mendoakan kesuksesan anak-anaknya
10. Kakak, ayuk dan kakak iparku yang selalu ada dan memberi dukungan agar tidak putus asa dalam mencapai kesuksesan
11. Ayuk sepupuku (cak yaro) terima kasih atas semangat dan dukungannya
12. Ju ayu yang tak pernah lelah menemamiku dalam kesusahan dan terkadang sikapku yang tidak stabil
13. Sahabat-sahabatku (desi wahyunita, citra hardianti dan baiti) terima kasih banyak dengan waktu yang kalian luangkan untuk menemani dan memberi semangat baru dalam segala hal ini
14. Yang insya allah akan menjadi imamku terima kasih atas segalanya
15. Sanak saudara dan kerabat terdekat terima kasih atas dukungan baik materi maupun doa dari kalian.
16. Bapak Tugino, M.Pd.I., selaku kepala sekolah dan Ibu Lely Haryani, S.Pd., selaku kepala perpustakaan sekolah dan seluruh guru dan pegawai di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang yang telah membantu penulis selama penelitian, semoga Allah membalas jasa-jasanya, Aamiin.
17. Teman-teman satu jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang selalu mendampingi dan memberi semangat kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
18. Keluarga baruku yaitu teman-teman satu KKN dan keluarga yang ada di sukadamai kec. Tanjung lago banyu asin terimakasih banyak yang selalu mendampingi dan memberi semangat kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Serta seluruh pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. *Jazakumullah Khairan Katsiran* atas bantuan yang diberikan. Penulis juga menyadari skripsi ini masi jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan maupun keritikan yang membangun demi sempurnanya skripsi ini.

Akhirnya penulis berserah diri kepada Allah SWT, sehingga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca umumnya, aamiin.

Palembang 2018

Penulis

Isra Janiar

NIM. 13290038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR ISI TABEL.....	xi
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Karangka Teori	15
G. Variable Penelitian	20
H. Devinisi Oprasional Variabel	20
I. Hipotesis Penelitian.....	26
J. Metode Penelitian.....	26
K. Sistematika Pembahasan.....	32
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tata Ruang Perpustakaan Sekolah	34
1. Pengertian Tata Ruang Perpustakaan Sekolah	34
2. Cara-cara Penataan Ruang Perpustakaan Sekolah	37
3. Tujuan dan Manfaat Tata Ruang Perpustakaa Sekolah.....	41
4. Unsur-unsur Tata Ruang Perpustakaa Sekolah.....	44
5. Keadaan/ Kondisi Tata Ruang Perpustakaa Sekolah	48

B. Minat Baca Siswa	49
1. Pengertian Minat Baca Siswa	49
2. Tujuan Minat Baca Siswa	55
3. Ciri-ciri Minat Baca Siswa	56
4. Usaha Meningkatkan Minat Baca Siswa	57
5. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa	58
C. Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa.....	62

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Selayang Pandang Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang	65
1. Sejarah dan Propil Perpustakaan MAN 3 Palembang	65
2. Propil MAN 3 Palembang	67
3. Visi, Misi dan Tujuan Perpustakaan MAN 3 Palembang	68
B. Kondisi Objektif dan Subjektif MAN 3 Palembang	69
1. Keadaan Guru	69
2. Keadaan Pegawai	70
3. Keadaan Siswa	71
4. Keadaan Perpustakaan.....	72
5. Keadaan Sarana dan Prasarana	73
C. Struktur Organisasi Perpustakaan.....	78

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Tata Ruang Perpustakaan Sekolah	79
B. Minat Baca Siswa	88

C. Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat

Baca siswa 95

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 107

B. Saran..... 108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1	
Keadaan Guru Tetap Maupun Tidak Tetap MAN 3 Palembang	69
Tabel 3.2	
Daftar Nama Pegawai PNS MAN 3 Palembang	70
Tabel. 3.3	
Keadaan Siswa-siswi MAN 3 Palembang tahun ajaran 2016/2017	71
Tabel 3.4	
Jumlah Tenaga Pengelola Perpustakaan MAN 3 Palembang	73
Tabel 3.5	
Sarana dan Prasarana MAN 3 Palembang	73
Tabel 3.6	
Sarana dan Prasarana Perpustakaan MAN 3 Palembang	75
Tabel 3.7	
Struktur Organisasi Perpustakaan MAN 3 Palembang	78
Tabel 4.1	
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tata Ruang Perpustakaan Sekolah MAN 3 Palembang	85
Tabel 4.2	
Distribusi Frekuensi Tata Ruang Perpustakaan Sekolah MAN 3 Palembang	89
Tabel 4.3	

Disrtibusi Frekuensi Hasil Angket Minat Baca Siswa	
MAN 3 Palembang	93
Tabel 4.4	
Distribusi Frekuensi Minat Baca Siswa MAN 3 Palembang	96
Tabel. 4.5	
Skor Hasil Tata Ruang Perpustakaan Sekolah MAN 3 Palembang	99
Tabel 4.6	
Skor Hasil Minat Baca Siswa MAN 3 Palembang	99
Tabel 4.7	
Perhitungan Untuk Memperoleh Mean dan SD Tata Ruang Perpustakaan	
Sekolah MAN 3 Palembang	100
Tabel 4.8	
Perhitungan Untuk Memperoleh Mean dan SD Minat Baca Siswa	
MAN 3 Palembang	101
Tabel 4.9	
Peta korelasi ‘’t’’ Variabel X dan Variabel Y setelah dan sebelum perubahan	
tata ruang perpustakaan sekolah di MAN 3 Palembang	103

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul *Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang*. Alasan peneliti mengambil judul tersebut karena tata ruang perpustakaan di MAN 3 Palembang belum sepenuhnya terlaksana berdasarkan alur tata ruang perpustakaan untuk memudahkan dan memproses pekerjaan yang dikerjakan petugas perpustakaan, tata ruang perpustakaan juga dapat menarik minat baca siswa. Tujuannya untuk mengetahui tata ruang perpustakaan sekolah, minat baca siswa sebelum dan setelah perbaikan tata ruang perpustakaan sekolah, dan pengaruh tata ruang perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket yang disebar pada siswa/siswi, dokumentasi tata ruang perpustakaan dan wawancara yang dilakukan dengan pustakawan MAN 3 Palembang. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data menggunakan rumus uji "t" atau tes "t".

Hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui bahwa minat baca siswa setelah perbaikan tata ruang perpustakaan sekolah sudah tergolong sesuai Didapat dalam tabel ditemukan df sebesar 96 diperoleh harga kritik "t" pada tabel sebagai berikut: Pada taraf signifikansi 5% $t_t = 1,98$ Pada taraf signifikansi 1% $t_t = 2,63$. Dengan demikian t_o yaitu sebesar 2,72 adalah *lebih besar* dari t_t baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%. Dengan demikian maka *hipotesis nihil ditolak*. Berarti antara Variabel X dan Variabel Y terdapat perbedaan Mean yang signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat tarik, antara skor tata ruang perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa sesudah dan sebelum perubahan tata ruang perpustakaan sekolah, terdapat perbedaan yang signifikansi antara dua Variabel. Ini mengandung makna, bahwa tata ruang perpustakaan sekolah terhadap pengaruh setelah ada perbaikan tata ruang perpustakaan suda optimal dilaksanakan. Dengan adanya perbaikan tata ruang perpustakaan sekolah secara signifikansi minat baca siswa sudah meningkat dari sebelum ada perbaikan tata ruang perpustakaan sekolah di MAN 3 Palembang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tata ruang perpustakaan sekolah adalah penataan atau penyusunan segala fasilitas perpustakaan sekolah diruang atau gedung yang tersedia. Tujuan penataan ruang perpustakaan yaitu untuk memperlancar proses pekerjaan-pekerjaan yang sedang dikerjakan petugas perpustakaan sekolah, dan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan bagi murid-murid, guru-guru dan pengunjung lain. Penataan perpustakaan di sekolah sangat penting, sebab dengan penataan ruangan tersebut memungkinkan pemakaian ruangan perpustakaan sekolah lebih efisien.¹

Tata berarti pengaturan, penyusunan. Sedangkan Gedung atau ruangan perpustakaan adalah bangunan yang sepenuhnya diperuntukkan bagi seluruh aktivitas sebuah perpustakaan. Disebut gedung apabila merupakan bangunan besar dan permanent, terpisah dari gedung lain sedangkan apabila hanya menempati sebagian dari sebuah gedung atau hanya sebuah bangunan (penggunaan ruang kelas), relatif kecil disebut ruangan perpustakaan.

Ruang perpustakaan sekolah bisa berupa ruang seperti ruang kelas karena memang yang ada hanya ruang kelas biasa yang kebutulan tidak terpakai, dan bisa berupa gedung khusus yang dalam penggunaannya memang direncanakan untuk perpustakaan sekolah. Apapun bentuknya baik berupa ruang kelas maupun gedung khusus harus memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu penyelenggaraan perpustakaan sekolah.

¹ Ibrahim. Bapadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm, 150-151

Kondisi tata ruang perpustakaan sekolah cukup menentukan keberhasilan pengelolaan perpustakaan sekolah tersebut. Oleh karena itu harus ditata dengan sebaik-baiknya, supaya dapat menumbuhkan rasa nyaman dan menyenangkan bagi pengunjungnya. Yang dimaksud dengan tata ruang perpustakaan sekolah adalah ruangan dan bagian-bagian yang berada di dalamnya seperti perabotan dan peralatan perpustakaan lainnya. Perabotan dan peralatan perpustakaan sekolah harus ditata secara rapi dan sesuai dengan fungsinya masing-masing serta dapat memudahkan proses kegiatan pelayanan di perpustakaan.²

Dalam penyusunan tata ruang, ada beberapa unsur yang harus diperhatikan yaitu ruang/gedung, perabot dan perlengkapan ruang, pewarnaan, penerangan/cahaya dan sirkulasi udara/ventilasi. a) Ruang / Gedung merupakan salah satu faktor yang turut menunjang pelaksanaan tugas-tugas perpustakaan. Tanpa ada ruang/gedung tidak dapat menjalankan tugas-tugasnya dengan baik. Oleh karena itu perlu adanya perencanaan mengenai ruang, sehingga perpustakaan dapat berfungsi secara efisien dan efektif yang memudahkan siswa dan karyawan, memberi lingkungan yang nyaman, menyenangkan, dan menarik sebagai tempat belajar dan bekerja. b) Perabot dan Perlengkapan. Perabot adalah segala jenis barang yang diperlukan di dalam ruangan perpustakaan sebagai sarana penunjang keberhasilan fungsi tugas dan peran serta kegiatan yang tidak habis dalam suatu pemakaian. Perabot dan perlengkapan disetiap ruang perpustakaan disesuaikan dengan fungsi dan spesifikasi jenis kegiatan yang dilaksanakan. Menurut Sulistyio Basuki perabot dan perlengkapan merupakan barang-barang yang diperlukan

² Pawit, M Yusuf, dan Yaya Suhendar. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Putra Grafika, 2005). hlm. 98

untuk keperluan umum, ruang kerja, pemberian jasa, serta bahan tambahan lainnya. c) Pewarnaan. Warna sangat mempengaruhi orang yang bekerja dan membaca di perpustakaan. Warna juga dapat mengoptimalkan konsentrasi dan mempengaruhi jiwa seseorang yang dapat membuat seseorang menjadi nyaman dan hangat. Oleh karenanya dalam perencanaan gedung perlu dipahami sifat dan pengaruh warna. Dalam pemilihan warna untuk suatu ruangan sangat erat hubungannya dengan faktor penerangan/ pencahayaan, artinya harus memperhatikan nilai-nilai pemantulan. Misalnya warna dinding sebelah bawah harus lebih gelap dari warna dinding sebelah atas agar tidak terjadi pemantulan dan bagian lain ruangan tersebut. d) Penerangan. Tujuan penerangan perpustakaan adalah untuk meningkatkan fungsi perpustakaan, karena pencahayaan merupakan salah satu unsur penting dalam sebuah gedung atau bangunan termasuk perpustakaan. Faktor yang menentukan berhasil tidaknya perencanaan pencahayaan di dalam ruangan tergantung dari kondisi bangunan itu sendiri. Pencahayaan berfungsi untuk aktivitas membaca dan bekerja, mencegah serangan serangga yang suka ditempat gelap dan untuk kenyamanan cahaya. e) Sirkulasi Udara. Sirkulasi atau ventilasi udara merupakan proses masuknya udara ke dalam suatu ruangan atau keluarnya udara dari ruangan secara mekanis maupun alami. Karena ventilasi merupakan salah satu komponen yang terdapat pada kondisi fisik tata ruang perpustakaan, yang dapat membantu perputaran udara dengan lancar yang dapat memberikan kenyamanan dan kesegaran udara bagi penggunanya maupun penyelenggaraan perpustakaan. Sirkulasi udara atau ventilasi alami akan

terjadi jika terdapat perbedaan tekanan antara lingkungan luar dengan ruangan dalam suatu bangunan, yang disebabkan oleh angin atau perbedaan temperatur.

Cara lain yang dapat ditempuh adalah penataan ruangan perpustakaan ruangan sedemikian rupa sehingga lubang-lubang udara atau jendela-jendela tidak tertutup.³ Cara mengatur perabot serta isi perpustakaan dan cara menghias ruangan dapat membuat perpustakaan lebih menarik dan membuat para pelajar merasa lebih serasi/nyaman duduk didalamnya. Cahaya lampu-lampu haruslah cukup terang, akustik atau cara mengontrol atau suara harus diperhatikan, soal-soal pentilasi memerlukan perhatian seksama pula.

Penyusunan tata ruang perpustakaan sekolah hendaknya berdasarkan aliran pekerjaan dan aktifitas yang dilaksanakan di ruang perpustakaan. Tata ruang perpustakaan sekolah mengikuti alur sebagai berikut. a) Pintu masuk dan keluar yang di gunakan untuk lalu lintas pengguna perpustakaan hanya satu, yakni pintu masuk kebagian peminjaman, b) Meja peminjam atau bisa disebut meja sirkulasi ditempatkan di samping sebelah kanan sebelum pintu keluar para pengunjung perpustakaan, c) Lemari katalog ditempatkan di samping sebelah kiri sebelum pintu keluar atau di depan meja peminjaman, d) Meja baca dan meja belajar ditempatkan sebelum masuk keruang tempat penyimpanan rak-rak buku atau bisa saja ditempatkan berdampingan dengan tempat penyimpanan rak-rak buku, e) Rak-rak penyimpanan atau tempat display buku ditempatkan di belakang meja baca dan meja belajar atau berdampingan dengan meja baca dan meja belajar, f) Buku referensi, seperti kamus, ensiklopedia, majalah, surat kabar, dan sejenisnya

³ Noerhayati, *Pengelolaan Perpustakaan Jilid 2*, (Bandung : Alumni, 1988), hlm 1

hendaknya memiliki ruangan tersendiri secara terpisah, ditempatkan dibagian belakang tempat display buku, g) Papan pengumuman perpustakaan ditempatkan didepan ruang perpustakaan, h) Penempatan perabot dan perlengkapan perpustakaan yang lainnya disesuaikan dengan fungsinya masing-masing dan diselaraskan dengan kebutuhan dekorasi.⁴

Menurut Lasa HS, cara yang digunakan dalam penataan ruang berguna untuk mengetahui bagaimana penempatan layanan tersebut diatur, sehingga memperlihatkan pola rangkaian kerja dan pengawasan yang sebaik-baiknya demi keamanan koleksi. Cara-cara penataan ruang tersebut, antara lain: 1) Tata sekat cara pengaturan ruang dimana koleksi diletakkan terpisah (memakai sekat) dengan ruang baca. 2) Penempatan atau pengaturan ruang yang menempatkan koleksi secara terpisah dengan ruang baca atau dalam ruangan lain, namun tetap dalam satu unit. 3) Tata baur penataan ruang perpustakaan dimana ruang koleksi menjadi satu ruangan dengan ruang baca.⁵

Menurut Yaya Suherman penataan ruang perpustakaan sekolah selain untuk memperlancar proses pekerjaan yang sedang dikerjakan petugas perpustakaan, tata ruang perpustakaan sekolah juga dapat menarik minat baca siswa ada juga beberapa hal yang dapat menarik minat baca siswa yaitu kelengkapan: 1) sarana prasarana perpustakaan, 2) buku-buku yang menarik dan terbaru, 3) adanya jaringan internet dan ruangan yang nyaman dan bersih. Sarana dan prasarana adalah merupakan salah satu fasilitas penyelenggaraan pendidikan dalam proses

⁴ Suhender, Yaya. *Panduan Petugas Perpustakaan: Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Prenada, 2014), hlm. 14-16

⁵ Abdul Rahman Saleh dan Rita Komalasari, *Manajemen Perpustakaan* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009)

pembelajaran, sehingga setiap sekolah semestinya memiliki perpustakaan yang memadai baik berupa bangunan atau ruang, perlengkapan, maupun peralatannya. Apa bila pada diri siswa suda muncul rasa senang membaca, ia akan senang membaca dan memanfaatkan perpustakaan sekolah di saat-saat jam kosong, jam istirahat di manfaatkan dengan maksimal.⁶

Ditanya perpustakaan adalah untuk meningkatkan minat baca siswa. Minat merupakan perasaan suka pada sesuatu hal atau suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan dilakukan tanpa ada tekanan dari pihak lain. Minat timbul dari dalam diri manusia dalam hal ini adalah minat belajar. Minat belajar siswa dapat dipengaruhi salah satunya oleh faktor ekstern adalah faktor lingkungan sekolah yang dalam hal ini adalah ruang perpustakaan yang merupakan sarana belajar. Fasilitas di ruang perpustakaan sebaiknya mampu menjadi tempat yang nyaman bagi siswa untuk belajar, bukan malah menjadi tempat yang dihindari untuk belajar, hanya karena alasan ruangan yang tidak nyaman.

Menurut Hasanah menyatakan bahwa minat baca merupakan hasrat yang kuat seseorang baik disadari maupun tidak yang terpuaskan lewat perilaku membacanya. Minat menentukan kegiatan dan frekuensi membaca, mendorong pembaca untuk memilih jenis bacaan yang dibaca, menentukan tingkat parsifasi di kelas dalam mengerjakan tugas, bertanya-jawab, dan kesanggupan membaca di luar kelas. Selain itu, Lilawati juga mengartikan minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan

⁶Prastowo, Andi. *Manajemen Perpustakaan sekolah Profesional*, (Jokjakarta: Diva Pres, 2012), hlm. 381

membaca sehingga mengarahkan anak untuk membaca dengan kemauanya sendiri.

Salah satu yang dapat menarik minat baca siswa bukan hanya dari tata ruang perpustakaan sekolah saja tetapi ada juga yang dapat menarik minat baca siswa ada beberapa hal yang dapat menarik minat baca siswa seperti kelengkapan sarana dan prasarananya perpustakaan, buku-buku yang menarik dan terbaru bukan hanya buku mata pelajaran tetapi ada juga buku-buku seperti buku cerita, majalah dan buku sastra, adanya jaringan internet dan ruangan yang nyaman dan bersih sehingga pengunjung tidak merasa bosan dan jenuh.

Ciri-ciri minat baca menurut Saiful Rijal mengemukakan bahwa seorang anak yang mempunyai minat baca tinggi ciri-ciri sebaagai berikut. a) senantiasa berkeinginan untuk membaca. Karena membaca nyaris identik dengan ilmu pengetahuan yang dapat membuat menambah wawasan luas dan pengetahuan yang luas, b) mempunyai kebiasaan dan kontinuitas dalam membaca. Sebagian besar masyarakat termasuk peserta didik kegiatan membaca belum merupakan kebiasaan bahkan mereka masi menganggap bahwa tanpa membaca seseorang dapat mencapai sesuatu yang diinginkan, c) memanfaatkan setiap peluang waktu dengan membaca. Membaca adalah satu hal yang kurang diminati oleh masyarakat umum maupun peserta didik bahkan cenderung ditakuti karena dianggap membosankan dan mmenjemuhkan, d) faktor yang mempengaruhi membaca. Membaca untuk sebagian orang memang hal yang sangat berat, namun membaca untuk sebagian siswa sebaliknya.⁷

⁷Galuh Wicaksana, *Buat Anakmu Gila Membaca*, (Jokjakarta: Buku Biru), hlm. 36-37

Menurut Suryabrata semua perencanaan tentang tata ruang perpustakaan adalah untuk mencapai kenyamanan, keselamatan, dan keamanan di dalam ruangan, kenyamanan adalah rasa senang dan betah yang muncul dalam diri seorang pengguna perpustakaan dapat dikatakan nyaman berada di ruangan, jika dilihat seberapa betah dan bisa berkonsentrasi ketika belajar atau melakukan aktifitas lainnya di dalam ruangan. Maka dari itu tata ruang dari sebuah perpustakaan tidak boleh diabaikan karena dapat berpengaruh pada kenyamanan jika pemustaka nyaman di perpustakaan maka minat baca atau minat belajar siswa meningkat dikarenakan tata ruang perpustakaan yang nyaman.⁸

Penataan ruangan perpustakaan yang menarik pastinya akan menimbulkan kesan positif bagi semua orang yang berada di ruangan tersebut. Saat pertama kali masuk ke perpustakaan pastinya kita lihat tata ruang perpustakaan tersebut, apakah rapi atau tidak. Nyaman untuk di diami atau tidak. Penataan ruangan perpustakaan sangatlah berpengaruh untuk menunjang kelancaraan tugas-tugas pustakawan maupun pemustaka. Dengan perpustakaan yang nyaman akan banyak pemustaka yang datang betah berada di perpustakaan. Perpustakaan adalah kegiatan yang berorientasi pada pelayanan dalam bentuk jasa, salah satu cara untuk memikat pemustaka adalah melalui penataan ruangan yang menarik agar bisa memberikan pelayanan yang optimal bagi pemustaka.

Berdasarkan observasi awal di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang bahwa menurut keterangan petugas mengalami perubahan tata ruang pada 2016. Semestinya dengan adanya perbaikan tata ruang menimbulkan suasana yang baru

⁸Sumadi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Rajawali, 2010).

dan minumbulkan minat belajar yang tinggi akan tetapi hal ini masi terkendala misalnya: 1) Penempatan atau pengaturan ruang yang menempatkan koleksi belum terpisah dengan ruang baca atau dalam ruangan lain sehingga tidak sesuai dengan aturan dalam penataan ruangan perpustakaan. 2) Peletakan meja sirkulasi seharusnya di samping meja sebelum pintu keluar para pengunjung perpustakaan sehingga pekerjaan lebih mudah. 3) Buku referensi, seperti kamus, ensiklopedia, majalah, surat kabar, dan sejenisnya hendaknya belum memiliki ruangan tersendiri secara terpisah. 4) Papan pengumuman perpustakaan seharusnya ditempatkan di depan ruang perpustakaan sehingga siswa dapat melihat dan membaca yang ada di papan pengumuman.

Menurut dari keterangan pustakawan yang ada di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 perna beberapa kali melakukan perubahan tata ruang karena semakin banyaknya koleksi buku-buku pelajaran dan buku-buku sastra seperti novel, majalah dan lain sebagainya. Dengan adanya perubahan tata ruang perpustakaan tujuannya adalah untuk menarik minat baca siswa agar lebih meningkat dari sebelum dilakukannya perubahan tata ruang perpustakaan. Namum minat baca siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang belum meningkat karena para siswa belum memanfaatkan waktu untuk membaca di perpustakaan baik untuk membaca maupun meminjam buku.

Dari permasalahan di atas penulis bermaksud mengangkat permasalahan ke dalam skripsi, dengan judul ***“Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tata ruang perpustakaan sekolah di MAN 3 Palembang ?
2. Bagaimanakah minat baca siswa sebelum dan sesudah perbaikan tata ruang perpustakaan sekolah di MAN 3 Palembang ?
3. Apakah ada pengaruh tata ruang perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa di MAN 3 Palembang ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui tata ruang perpustakaan sekolah di MAN 3 Palembang.
- b. Untuk mengetahui minat baca siswa di MAN 3 Palembang.
- c. Untuk mengetahui pengaruh antara tata ruang perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa di MAN 3 Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu :

1. Secara Teoritis

Penelitian diharapkan menambah pengetahuan penulis, dan dapat menjadi panduan para pustakawan dan pembaca.

2. Secara Praktis

Penelitian di harapkan dapat menjadi panduan dalam meningkatkan pemanfaatan pasilitas yang ada sehingga dapat memberikan kenyamanan kepada pengunjung sebagai wadah informasi dan proses pendidikan.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah memeriksa kembali keperpustakaan-perpustakaan yang ada, baik di perpustakaan pusat hingga perpustakaan institut, terdapat kesamaan atau tidaknya dari penelitian-penelitian sebelumnya Untuk itu penulis melakukan penelaahan terhadap sumber sebagai bahan pertimbangan skripsi ini, beberapa karya itu antara lain.

Nurul Azizah pada Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang (2014), dengan judul skripsinya "*Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Kenyamanan Siswa di SMAN 7 Kelurahan Batu Urif Kecamatan Lubuk Linggau Utara II*".⁹ Dalam skripsinya mengatakan bahwa selain layanan dan koleksi perpustakaan yang harus diperhatikan oleh pihak perpustakaan, tata ruang perpustakaan juga menjadi hal utama yang diperhatikan oleh pihak perpustakaan.karena menyangkut menarik minat baca siswa, jika tata ruangnya rapi dan beraturan sehingga memudahkan pustakawan dan pemustaka untuk mencari buku yang di perlukan.

Tri Nur Diati pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (2014), dengan judul skripsinya "*Hubungan Manfaat Perpustakaan Sekolah Dan Minat Baca Siswa Terdapat Prestaasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Mesin Di SMK*

⁹ Nurul Azizah. *Pengaruh Pelayanan Petugas Perpustakaan Terhadap Kunjungan Siswa Di SMAN 7 Kelurahan Batu Urif Kecamatan Lubuk Linggau Utara II*, (Palembang: Fakultas Tarbiyah Dan Keputusan, 2014), X, t.d.

Negeri 1 Sedayu“.¹⁰ Dalam skripsinya mengatakan bahwa semakin sering siswa berkunjung ke perpustakaan maka siswa akan lebih mudah untuk menumbuhkan rasa cinta membaca. Menambah dan menggali informasi yang ada melalui buku-buku bacaan dan informasi lain lewat perpustakaan, sehingga siswa akan membiasakan diri untuk membaca akan semakin bertambah, apabila seorang siswa sering berkunjung ke perpustakaan sekolah dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi yang mendukung ilmu pengetahuan, maka minat baca siswa akan lebih tinggi karena didasarkan dari timbulnya rasa keingintahuan yang besar.

Dewi Cahyani Purwaningsih pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang (2015), dengan judul skripsinya “*Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas XI di Perpustakaan SMK 1 Kendal*“.¹¹ dalam skripsinya mengatakan bahwa fasilitas yang ada di perpustakaan yang membantu proses dan kegiatan di perpustakaan akan mendatangkan manfaat apabila berfungsi secara optimal. Oleh karena itu, fasilitas perpustakaan harus diciptakan sedemikian rupa agar membantu kemudahan para pemakai perpustakaan supaya mendapatkan kenyamanan secara maksimal. Fungsi dari sarana prasarana atau fasilitas perpustakaan yaitu sebagai pendukung terhadap pelayanan yang disediakan oleh perpustakaan sekolah.

¹⁰ Tri Nur Diati. *Hubungan Manfaat Perpustakaan Sekolah Dan Minat Baca Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Mesin Di SMK Negeri 1 Sedayu*, (Yogyakarta: Fakultas Teknik 2014), hlm, X, t.d.

¹¹ Dewi Cahyani Purwaningsih. *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Dan Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas XI Di Perpustakaan SMK 1 Kendal*, . (Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri 2015).

Muzamil Wijayanto pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang (2016), dengan judul skripsinya “*Pengaruh Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Perpustakaan Terhadap Kenyamanan Pemustaka di MAN 1 Palembang*”.¹² Dalam skripsinya mengatakan bahwa pemanfaatan perpustakaan adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh pengguna dengan menggunakan berbagai layanan dan fasilitas yang ada di perpustakaan. Oleh karena itu, pengaruh pemanfaatan sarana dan prasarana perpustakaan dengan pengguna perpustakaan, apa bila suatu sarana dan prasarana di tata dengan baik dan kreatif akan meningkatkan kenyamanan bagi pemustaka yang berada di dalamnya. Untuk menciptakan kenyamanan harus memperhatikan tentang beberapa hal yaitu, sirkulasi ruang, terhindar dari kebisingan, aroma bau-bauan, keamanan, kebersihan, keindahan, penerangan, pengudaraan dan penyediaan petunjuk, atau tanda-tanda yang diperlukan.

Meninjau dari keempat hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa belum ada yang mengenai Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang. Karena berdasarkan penelitian diatas, skripsi Nurul Azizah yang memfokuskan pada Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Kenyamanan Siswa Di Perpustakaan di SMAN 7 Kelurahan Batu Urif Kecamatan Lubuk Linggau Utara II. Selanjutnya dalam skripsi Tri Nur Diati yang memfokuskan pada Hubungan Manfaat Perpustakaan Sekolah Dan Minat Baca Siswa Terdapat Prestaasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Mesin Di SMK Negeri 1 Sedayu. Dewi Cahyani

¹² Muzamil Wijayanto. *Pengaruh Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Terhadap Kenyamanan Pemustaka Di MAN 1 Palembang*, (Palembang: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, 2016).

Purwaningsih dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas XI di Perpustakaan SMK 1 Kendal. Serta dalam penelitian Muzamil Wijayanto yang memfokuskan tentang Pengaruh Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Perpustakaan Terhadap Kenyamanan Pemustaka di MAN 1 Palembang. Dari beberapa hasil penelitian tersebut memang mempunyai kesamaan dari segi tema yaitu sama-sama membahas tentang perpustakaan namun mempunyai perbedaan dari segi pembahasan yang akan penulis ambil serta objek penelitian yang direncanakan. Perbedaan itu yang mendorong penulis untuk lebih memfokuskan mengenai pengaruh tata ruang perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang.

F. Kerangka Teori

1. Tata Ruang Perpustakaan Sekolah

Tata ruang perpustakaan adalah salah satu cara untuk menciptakan suasana kondusif dan menyenangkan dalam perpustakaan dengan upaya penyusunan perabot dan perlengkapan perpustakaan pada tata letak dan susunan yang tepat serta pengaturan tempat kerja sehingga memberi kepuasan kerja para pustakawan dan pengguna perpustakaan secara efisien dan efektif disebuah perpustakaan.¹³

Tata berarti pengaturan, penyusunan. Sedangkan Gedung atau ruangan perpustakaan adalah bangunan yang sepenuhnya diperuntukkan bagi seluruh aktivitas sebuah perpustakaan. Disebut gedung apabila merupakan bangunan

¹³ Suwarno, Wiji. *Perpustakaan dan Buku*, (Jogjakarta : Ar- Ruzz Media, 2011)

besar dan permanent, terpisah dari gedung lain sedangkan apabila hanya menempati sebagian dari sebuah gedung atau hanya sebuah bangunan (penggunaan ruang kelas), relatif kecil disebut ruangan perpustakaan.

Merencanakan tata ruang harus di dasari dengan hubungan antar ruangan yang di pandang dari segi efisien, alur kerja, mutu layanan, keamanan dan pengawasan. Penempatan perabotan perpustakaan diletakan sesuai dengan fungsi dan berdasarkan pembagian ruang di ruang perpustakaan sebagai contoh.

- a) Lobi, dapat ditempatkan perabotan berupa lemari penitipan barang, papan pengumuman, dan pamer, kursi tamu, meja dan kursi petugas.
- b) Ruang peminjaman dapat diletakan meja dan kursi sirkulas, kereta buku, lemari arsip, laci-laci kartu pemustaka, jika suda optimis maka di komputer, *barcode reader* dan kursi petugas.
- c) Ruang koleksi buku sebagai tempat rak buku baik dari satu sisi atau dua sisi, kereta buku, tangga beroda.
- d) Ruang baca yang terdiri dari meja kursi baca kelompok, perorangan (studi karel), meja kamus.
- e) Ruang administrasi yang didalamnya terdapat meja kursi petugas, lemari arsip, mesin ketik, komputer, pesawat telepon, kereta buku, lemari buku dan sebagainya.¹⁴

Menurut Lasa HS, cara yang digunakan dalam penataan ruang berguna untuk mengetahui bagaimana penempatan layanan tersebut diatur, sehingga

¹⁴Herlina, *Pembinaan Dan Pengembangan Perpustakaan*, (Palembang : Noer Fikri Offset, 2013). hlm 131

memperlihatkan pola rangkaian kerja dan pengawasan yang sebaik-baiknya demi keamanan koleksi. Cara-cara penataan ruang tersebut, antara lain: 1) Tata sekat cara pengaturan ruang dimana koleksi diletakkan terpisah (memakai sekat) dengan ruang baca. 2) Penempatan atau pengaturan ruang yang menempatkan koleksi secara terpisah dengan ruang baca atau dalam ruangan lain, namun tetap dalam satu unit. 3) Tata baur penataan ruang perpustakaan dimana ruang koleksi menjadi satu ruangan dengan ruang baca.¹⁵

2. Minat Baca Siswa

Minat adalah suatu kecenderungan yang dialakukan seseorang secara terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar. Seseorang akan memiliki dorongan yang kuat untuk belajar karena pelajaran sesuai dengan minatnya sehingga lebih menarik dari pelajaran yang lain. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Secara umum, terdapat dua faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya minat baca siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti pembawaan, kebiasaan dan ekspresi diri. Sementara faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, baik dari lingkungan keluarga, tetangga maupun lingkungan sekolah. Faktor eksternal ini mempengaruhi adanya motivasi, kemauan, dan kecenderungan untuk selalu membaca.

Minat baca merupakan hasrat yang kuat seseorang baik disadari maupun tidak yang terpuaskan lewat perilaku membacanya. Minat menentukan kegiatan

¹⁵*Op. Cit.*, Abdul Rahman Saleh dan Rita Komalasari.

dan frekuensi membaca, mendorong pembaca untuk memilih jenis bacaan yang dibaca, menentukan tingkat penguasaan di kelas dalam mengerjakan tugas, bertanya-jawab, dan kesanggupan membaca di luar kelas. Selain itu, juga minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan anak untuk membaca dengan kemauannya sendiri.

Membaca merupakan jendela dunia. Ungkapan ini secara jelas menggambarkan manfaat membaca, yakni membuka, memperluas wawasan dan pengetahuan individu. Membaca membuat individu dapat meningkatkan kecerdasan, mengakses informasi dan juga memperdalam pengetahuan dalam diri seseorang. Semakin sering membaca buku, semakin luas pengetahuan yang individu miliki. Sebaliknya, semakin jarang membaca buku, pengetahuan yang individu miliki semakin terbatas.

Ciri-ciri minat baca menurut Saiful Rijal mengemukakan bahwa seorang anak yang mempunyai minat baca tinggi ciri-ciri sebagai berikut. a) senantiasa berkeinginan untuk membaca. Karena membaca nyaris identik dengan ilmu pengetahuan yang dapat membuat menambah wawasan luas dan pengetahuan yang luas, b) mempunyai kebiasaan dan kontinuitas dalam membaca. Sebagian besar masyarakat termasuk peserta didik kegiatan membaca belum merupakan kebiasaan bahkan mereka masih menganggap bahwa tanpa membaca seseorang dapat mencapai sesuatu yang diinginkan, c) memanfaatkan setiap peluang waktu dengan membaca. Membaca adalah satu hal yang kurang diminati oleh masyarakat umum maupun peserta didik bahkan cenderung

ditakuti karena dianggap membosankan dan mmenjemuhkan, d) faktor yang mempengaruhi membaca. Membaca untuk sebagian orang memang hal yang sangat berat, namun membaca untuk sebagian siswa sebaliknya.¹⁶

Menurut Suryabrata semua perencanaan tentang tata ruang perpustakaan adalah untuk mencapai kenyamanan, keselamatan, dan keamanan di dalam ruangan, kenyamanan adalah rasa senang dan betah yang muncul dalam diri seorang pengguna perpustakaan dapat dikatakan nyaman berada di ruangan, jika dilihat seberapa betah dan bisa berkonsentrasi ketika belajar atau melakukan aktifitas lainnya di dalam ruangan. Maka dari itu tata ruang dari sebuah perpustakaan tidak boleh diabaikan karena dapat berpengaruh pada kenyamanan jika pemustaka nyaman di perpustakaan maka minat baca atau minat belajar siswa meningkat dikarenakan tata ruang perpustakaan yang nyaman.¹⁷

Penataan ruangan perpustakaan yang menarik pastinya akan menimbulkan kesan positif bagi semua orang yang berada di ruangan tersebut. Saat pertama kali masuk ke perpustakaan pastinya kita lihat tata ruangan perpustakaan tersebut, apakah rapi atau tidak. Nyaman untuk di diami atau tidak. Penataan ruangan perpustakaan sangatlah berpengaruh untuk menunjang kelancaraan tugas-tugas pustakawan maupun pemustaka. Dengan perpustakaan yang nyaman akan banyak pemustaka yang datang betah berada di perpustakaan. Perpustakaan adalah kegiatan yang berorientasi pada pelayanan dalam bentuk jasa, salah satu cara untuk memikat pemustaka adalah melalui

¹⁶ *Op. Cit.*, Galuh Wicaksana.

¹⁷ *Op. Cit.*, Sumadi Suryabrata.

penataan ruangan yang menarik agar bisa memberikan pelayanan yang optimal bagi pemustaka.

G. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono, “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”.

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel terikat adalah merupakan yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁸

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, maka variabel dalam penelitian ini adalah

Variabel (X) : tata ruang perpustakaan sekolah

Variabel (Y) : minat baca siswa

H. Definisi Oprasional Variabel

Untuk menghindari dari kesalahan-kesalahan dalam menginterpretasikan judul penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan sederhana terhadap istilah-istilah yang ada di dalamnya.

1. Tata Ruang Perpustakaan

Tata ruang adalah penataan atau penyusunan segala fasilitas di ruang atau gedung yang tersedia. Penataan ruangan perpustakaan perlu dilakukan secara hati-hati dan mempertimbangkan berbagai aspek. Tata ruang adalah pengaturan

¹⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011). hlm. 61

dan penyusunan seluruh mesin kantor, alat perlengkapan kantor, serta perabot kantor pada tempat yang tepat sehingga pegawai dapat bekerja dengan baik, nyaman leluasa dan bebas bergerak, sehingga tercapai efisiensi kerja.¹⁹

Tata ruang perpustakaan merupakan langkah untuk mengatur dan memaksimalkan segala komponen yang ada di perpustakaan baik segi luas ruangan maupun peralatan yang dimiliki agar dapat menghasilkan perpustakaan yang nyaman dan memadai. Konsep penataan ruangan harus memperhatikan segala aspek yang terdapat di perpustakaan. Tata ruang perpustakaan juga memperhatikan aspek ruangan seperti kondisi udara, kebutuhan cahaya, kenyamanan warna dan aspek jauh dari gangguan suara. Penataan perabot dan fasilitas pendukung lainnya disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di setiap kegiatan yang dilakukan di perpustakaan. Jadi untuk meningkatkan minat baca siswa kenyamanan pengguna tata ruang harus sesuai dengan pedoman dan standar penataan perpustakaan.

Cara-cara penataan ruang tersebut, antara lain: 1) Tata sekat cara pengaturan ruang dimana koleksi diletakkan terpisah (memakai sekat) dengan ruang baca. 2) Penempatan atau pengaturan ruang yang menempatkan koleksi secara terpisah dengan ruang baca atau dalam ruangan lain, namun tetap dalam satu unit. 3) Tata baur penataan ruang perpustakaan dimana ruang koleksi menjadi satu ruangan dengan ruang baca.

¹⁹ Sedermayanti. *Dasar-dasar Ilmu Pengetahuan Tentang Manajemen Perkantoran*, (Bandung : Mandar Maj, 2001).

Penyusunan tata ruang perpustakaan sekolah hendaknya berdasarkan aliran pekerjaan dan aktifitas yang dilaksanakan di ruang perpustakaan. Tata ruang perpustakaan sekolah mengikuti alur sebagai berikut.

- a) Pintu masuk dan keluar yang di gunakan untuk lalu lintas pengguna perpustakaan hanya satu, yakni pintu masuk ke bagian peminjaman,
- b) Meja peminjam atau bisa disebut meja sirkulasi ditempatkan di samping sebelah kanan sebelum pintu keluar para pengunjung perpustakaan,
- c) Lemari katalog ditempatkan di samping sebelah kiri sebelum pintu keluar atau di depan meja peminjaman,
- d) Meja baca dan meja belajar ditempatkan sebelum masuk ke ruang tempat penyimpanan rak-rak buku atau bisa saja ditempatkan berdampingan dengan tempat penyimpanan rak-rak buku,
- e) Rak-rak penyimpanan atau tempat display buku ditempatkan di belakang meja baca dan meja belajar atau berdampingan dengan meja baca dan meja belajar,
- f) Buku referensi, seperti kamus, ensiklopedia, majalah, surat kabar, dan sejenisnya hendaknya memiliki ruangan tersendiri secara terpisah, ditempatkan dibagian belakang tempat display buku,
- g) Papan pengumuman perpustakaan ditempatkan didepan ruang perpustakaan,

h) Penempatan perabot dan perlengkapan perpustakaan yang lainnya disesuaikan dengan fungsinya masing-masing dan diselaraskan dengan kebutuhan dekorasi.²⁰

Penataan ruang adalah proses perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang yang dilaksanakan secara sekuensial (berkesinambungan dari masa ke masa). Penataan ruang dikelompokkan berdasarkan sistem, fungsi kawasan, administrasi, kegiatan kawasan, dan nilai strategis kawasan. Gedung atau ruangan perpustakaan adalah bangunan yang sepenuhnya diperuntukkan bagi seluruh aktivitas sebuah perpustakaan. Disebut gedung apabila merupakan bangunan besar dan permanent, terpisah pergerakan manusia sebagai pengguna perpustakaan, daerah konsentrasi manusia, daerah konsentrasi buku/barang, dan titik-titik layanan yang diberikan oleh perpustakaan. Tata ruang perpustakaan sekolah adalah kegiatan untuk membantu kemudahan para pengguna perpustakaan/pemustaka dalam mendaya gunakan kekayaan perpustakaan secara maksimal.

2. Minat Baca Siswa

Minat baca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaan untuk

²⁰ Suhender, Yaya. *Panduan Petugas Perpustakaan: Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Prenada, 2014), hlm. 14-16

mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.²¹

Minat sering pula oleh orang-orang disebut “*interest*”. Minat bisa dikelompokkan sebagai sifat atau sikap (*traits or attitude*) yang memiliki kecenderungan-kecenderungan atau *tendensi* tertentu. Minat dapat merepresentasikan tindakan-tindakan tidak dapat dikelompokkan (*represent motives*). Minat tidak dapat dikelompokkan sebagai pembawaan tetapi sifatnya bisa diusahakan, dipelajari dan dikembangkan.

Minat baca merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tetapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu, karena minat belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu minat dan belajar. Minat anak dapat timbul dari berbagai sumber antara lain perkembangan insting dan hasrat, fungsi-fungsi intelektual, pengaruh lingkungan, pengalaman, kebiasaan, pendidikan dan sebagainya. Ciri-ciri minat baca menurut Saiful Rijal mengemukakan bahwa seorang anak yang mempunyai minat baca tinggi ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Senantiasa berkeinginan untuk membaca
- b) Mempunyai kebiasaan dan kontinuitas dalam membaca
- c) Memanfaatkan setiap peluang waktu dengan membaca
- d) Faktor yang mempengaruhi membaca²²

²¹ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Pt. RajaGrafindo Persada, 2014)

²² *Op. Cit.*, Galuh Wicaksana

Minat baca siswa yang kurang dan keadaan tata ruang perpustakaan yang kurang menarik mulai dari tata warna, pencahayaan, serta tata letak perabot yang kurang strategis setelah di adakan perbaikan tata ruang namun tetap saja di susun seadanya lemari dan rak buku ditata berbentuk berbaris. Pewarnaan ruang perpustakaan hanya didominasi oleh warna putih, coklat dan warna cream. Warna lantai dan langit-langit perpustakaan warna putih, seluruh warna dinding warna cream dan rak dan lemari berwarna coklat. Penempatan meja dan kursi disusun jumlah kursi 12 buah meja baca berbentuk persegi panjang diruang sirkulasi, serta 1 meja panjang untuk duduk lesehan diruang referensi. Pengguna perpustakaan ini adalah seluruh siswa yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang.

Meskipun suda perna mengadakan perubahan bentuk tata ruang perpustakaan namu pengunjung yang sering datang keperpustakaan ini hanya beberapa siswa saja kunjungan siswa setiap harinya berkisar antara 60-70 orang, tetapi dalam hitungan satu minggu semangkin berkurang. Kegiatan yang dilakukan siswa ketika mengunjungi perpustakaan adalah hanya sekedar membaca majalah, koran, bermain komputer dan menggunakan internet yang ada di perpustakaan dan meminjam atau mengembalikan buku. Perpustakaan jarang jarang digunakan belajar oleh siswa. Kalaupun ada, hanya digunakan oleh siswa yang itu-itu saja atau di gunakan oleh siswa secara berkelompok ketika ditugaskan guru untuk belajar di perpustakaan dan mereka keperpustakaan pada saat banyak buku-buku terbaru.

I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, di mana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²³

Hipotesis penelitian ini adalah

Ha: Terdapat pengaruh tata ruang perpustakaan sekolah terhadap perubahan penataan terhadap minat baca siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang.

Ho: tidak terdapat pengaruh antara tata ruang perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang.

J. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah cara yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data penelitiannya.²⁴ Dalam penelitian ini metode yang digunakan pendekatan kuantitatif.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.²⁵ kuantitatif maksudnya yaitu mempelajari secara intensif dengan menggunakan rumus statistik dalam pengelolaan data yang ada dilapangan atau perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang. Dalam ini yang menjadi responden adalah peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang kelas X, XI, dan XII

²³ Sugiono, *Op. Cit.*, hlm 64

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 149

²⁵ Nans Sujana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmia, Makalah, Skripsi, Tesis Disertai*, (Bandung : CV Sinar Baru, 1988), hlm. 52

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa angka mengenai tata ruang perpustakaan sekolah, seperti letak rak buku, ruang baca, dan perlengkapan-perengkapan lainnya.

b. Sumber Data

Data yang diperlukan di atas dapat bersumber dari sekunder dan primer.

1) Data Primer

Sumber data adalah data yang berupa tata ruangan perpustakaan sekolah diperoleh langsung dari peserta didik kelas X, XI dan XII Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang lebih kurang mereka dapat membantu memberi keterangan dan menjelaskan bagai mana minat baca di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang setelah di lakukan perubahan tata ruang perpustakaan.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersifat menunjang dalam penelitian ini yang diperoleh dari dokumen-dokumen perpustakaan, buku-buku, sejarah berdirinya perpustakaan, dan data-data tentang tata ruang perpustakaan sekolah serta semua yang menedukung penelitian ini secara langsung.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.²⁶ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X, XI dan XII alasan mengapa peneliti mengambil kelas X, XI dan XII karena sebagian dari mereka ada yang sering memanfaatkan jam istirahat ke perpustakaan sekolah.

No	Ruang Kelas	Jumlah		Jumlah seluruh siswa/i XI dan XII
		Laki-laki	Perempuan	
1.	X MIA 1	11	30	41
2.	X MIA 2	11	26	37
3.	X MIA 3	16	24	40
4.	X MIA 4	15	24	39
5.	X MIA 5	15	25	40
6.	X MIA 6	16	23	39
7.	X IS 1	17	23	40
8.	X IS 2	20	19	39

²⁶Suharni Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 130

9.	XI MIA1	10	27	37
10.	XI MIA2	17	18	35
11.	XI MIA3	16	19	35
12.	XI MIA 4	15	20	35
13.	XI MIA 5	12	21	33
14.	XI MIA 6	18	18	36
15.	XI MIA 7	13	23	36
16.	XIIS1	13	19	32
17.	XI IS 2	16	13	29
18.	XIIS 3	18	24	42
19.	XII MIA 1	7	28	35
20.	XII MIA 2	13	20	33
21.	XII MIA 3	15	21	36
22.	XII MIA 4	18	15	33
23.	XII MIA 5	12	22	34

24.	XII MIA 6	11	22	33
25.	XII IS 1	10	26	36
26.	XII IS 2	18	15	33
27.	XII IS 3	16	16	32
Total		389	527	970

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi penelitian, Suharmi Arikunto menyatakan bahwa apa bila sampel kurang dari 100, lebih baik ambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi dan jika subjeknya besar dapat di ambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih. Karena keterbatasan dana dan waktu maka peneliti mengambil 10 % dari populasi yang berjumlah 973 orang kemudian akan dijadikan sampel $\frac{10}{100} \times 970 = 97$ menjadi 97 orang, dengan demikian yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 97 orang peserta didik, dari kelas X diambil 32 siswa

$$\frac{32}{100} \times 97 = 32 \text{ siswa, kelas XI}$$

peneliti mengambil 34 siswa $\frac{34}{100} \times 97 = 34$ siswa, dan kelas XII

diambil 31 siswa $\frac{31}{100} \times 97 = 31$ siswa. Jadi keseluruhan siswa yang peneliti

peneliti ambil dari kelas X, XI dan XII adalah 97 peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

a. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi perangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab.²⁷ Angket harus dijawab oleh responden dengan cara tinggal memilih salah satu jawaban yang suda tersedia. Peneliti menggunakan skala *Likert* adapun alternatif jawaban (SS = sangat setuju, S = setuju, TS = tidak setuju, STS = sangat tidak setuju). Dalam hal ini angket disebarakan kepada peserta didik MAN 3 Palembang untuk mengetahui apakah ada pengaruh tata ruang perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang ini.

lampiran kisi-kisi

No	Variable	Indikator	Jumlah soal	Nomor soal
1	Tata ruang perpustakaan sekolah	a. Ruang/gedung	3	1, 2, 3
		b. Perabotan dan perlengkapan	5	4, 5, 6, 7, 8
		c. Pewarnaan	1	9
		d. Penerangan	2	10, 11
		e. sirkulasi/ventilasi	3	12, 13,

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Alfabeta, 2011), hlm. 2013

				14
2	Minat baca siswa	a. Berkeinginan untuk membaca	3	1, 2, 3
		b. Mempunyai kebiasaan dan kontinuitas dalam membaca	1	4
		c. Memanfaatkan setiap peluang waktu dengan membaca	2	5, 6

b. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang tata ruang perpustakaan sekolah dan jumlah siswa yang tinggi minat baca di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang, serta hal lain yang di anggap perlu.

5. Teknik Analisa Data

Selanjutnya analisis data dilaporkan secara sistematis. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komprasional, yaitu semua teknis analisa data statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya pengaruh antara variabel yang diteliti. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus Tes “t” untuk dua sampel besar yang satu sama lain saling berhubungan penyajian data berupa data kelompok (*Range*-nya 30 atau lebih) adalah, sebagai berikut:

a. Mencari mean untuk Variabel I: $M_1 = M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N_1} \right)$

b. Mencari mean untuk Variabel II: $M_2 = M' + i \frac{(\sum fy')}{(N)}$

c. Mencari deviasi standar variabel I: $SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N_1} - \left(\frac{\sum fX'}{N_1} \right)^2}$

- d. Mencari devinisi standar variabel II: $SD_2 = i \sqrt{\frac{\sum f x'^2}{N_1} - \left(\frac{\sum f x'}{N_1}\right)^2}$
- e. Mencari standar error mean variabel I: $SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}}$
- f. Mencari standar error mean variabel II: $SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}}$
- g. Mencari koefisien korelasi “r” *Product Moment* (r_{xy} atau r_{12}), yang menunjukkan kuat lemahnya hubungan (korelasi) antara Variabel I (Variabe X) dan Variabel II (Variabe Y) dengan bantuan peta korelasi (*Scatteer diagram*): $r_{xy} \text{ atau } r_{12} = \frac{\frac{\sum x' y'}{N} - (c_{x'}) (c_{y'})}{(c_{x'}) (c_{y'})}$
- h. Mencari standard error perbedaan mean Sampel I dan mean Sampel II:
- $$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2 - (2 \cdot r_{12})(SE_{M_1})(SE_{M_2})}$$
- i. Mencari t_o dengan rumus: $t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$
- j. Mencari df atau db dengan rumus: df atau db = N – 1
- k. Berdasarkan besarnya df atau db tersebut, kita cari harga kritik “t” yang tetrcontum dalam Tabel Nilai “t”, pada taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1%.²⁸

K. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, kerangka teori, hipotesis, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

²⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2001), Hlm. 346

Bab II Landasan teori, yang terdiri dari pengertian tata ruang perpustakaan sekolah, cara-cara penataan ruang perpustakaan sekolah, tujuan dan manfaat tata ruang perpustakaan sekolah, unsur-unsur tata ruang perpustakaan sekolah, keadaan/ kondisi tata ruang perpustakaan sekolah, pengertian minat baca siswa, tujuan minat baca siswa, usaha meningkatkan minat baca siswa, faktor yang mempengaruhi minat baca siswa, dan pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat baca siswa.

Bab III Gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi sejarah, visi, misi dan tujuan perpustakaan Madrasah, struktur Organisasi perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang, keadaan pustakawan, dan keadaan siswa.

Bab IV Analisis Data, yang berisi tentang analisis data tata ruang perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang, Analisis Data minat baca siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang.

Bab V Kesimpulan yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dan ditetapkan oleh organisasi berdasarkan hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tata Ruang Perpustakaan Sekolah

1. Pengertian Tata Ruang Perpustakaan Sekolah

Tata berarti pengaturan, atau penyusunan. Sedangkan Gedung atau ruangan perpustakaan adalah bangunan yang sepenuhnya diperuntukkan bagi seluruh aktivitas sebuah perpustakaan. Tata ruang adalah penataan atau penyusunan segala fasilitas di ruang atau gedung yang tersedia. Tata ruang adalah pengaturan dan penyusunan seluruh mesin kantor, alat perlengkapan kantor, serta perabot kantor pada tempat yang tepat sehingga pegawai dapat bekerja dengan baik, nyaman leluasa dan bebas bergerak, sehingga tercapai efisiensi kerja. Penataan ruangan perpustakaan perlu dilakukan secara hati-hati dan mempertimbangkan berbagai aspek.²⁹

Tata ruang perpustakaan adalah salah satu cara untuk menciptakan suasana kondusif dan menyenangkan dalam perpustakaan dengan upaya penyusunan perabot dan perlengkapan perpustakaan pada tata letak dan susunan yang tepat serta pengaturan tempat kerja sehingga memberi kepuasan kerja para pustakawan dan pengguna perpustakaan secara efisien dan efektif disebuah perpustakaan.³⁰

²⁹ Sedermayanti. *Dasar-dasar Ilmu Pengetahuan Tentang Manajemen Perekantoran*, (Bandung: Mandar Maj, 2001)

³⁰ Wiji Suwarno. *Perpustakaan dan Buku*, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2011)

Tata ruang perpustakaan sekolah adalah penataan atau penyusunan segala fasilitas perpustakaan sekolah diruang atau gedung yang tersedia. Penataan ruangan perpustakaan sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan semua kegiatan di perpustakaan baik aspek layanan maupun untuk kegiatan penyiapan semua sarana dan prasarana pendukung layanan perpustakaan. Perpustakaan menyediakan bahan pustaka dengan lengkap, fasilitas perpustakaan memadai tanpa penyediaan tata ruang baca yang baik akan membuat orang kurang tertarik berkunjung. Tidak terkecuali dalam budaya digital seperti era sekarang ini sekalipun. Ruang perpustakaan yang nyaman dan aman merupakan daya tarik tersendiri baik bagi pengunjung dan petugasnya. Untuk itu kiranya tata ruang perpustakaan harus dirancang sedemikian rupa. Seperti memperhatikan pada *lay out*, perabot, ruang baca serta sirkulasi ruangnya. Selain itu juga perlu dirancang masalah pengkodisian ruang maupun lingkungan ruang perpustakaan.³¹

Menurut Lasa Hs tata ruang adalah perencanaan ruangan yang mempertimbangkan keserasian dalam penataan ruang yang dapat mempengaruhi produktivitas, efisiensi, efektifitas dan kenyamanan pemakai. Sedangkan menurut D.K Ching tata ruang adalah merencanakan menata dan perencanaan ruang dalam di dalam bangunan keadaan fisiknya memenuhi kebutuhan dasar kita akan naungan dan perlindungan, mempengaruhi bentuk aktifitas dan memenuhi aspirasi kita dan

³¹ Ibrarim Bapadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 151

mengeksperikan gagasan yang menyertai tindakan kita, disamping itu sebuah tata ruang juga mempengaruhi pandangan, suasana hati, dan kepribadian kita.³²

Penataan ruang perpustakaan sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan semua kegiatan di perpustakaan baik aspek layanan maupun untuk kegiatan penyiapan semua sarana dan prasarana pendukung layanan perpustakaan. Perpustakaan pada umumnya minimal memiliki 4 (empat) macam ruangan diantaranya:

- a) Ruang koleksi buku (rak-rak buku)
- b) Ruang baca
- c) Ruang pengelolaan bahan pustaka dan ruang staf
- d) Ruang sirkulasi³³

Menurut Yaya Suherman penataan ruang perpustakaan sekolah selain untuk memperlancar proses pekerjaan yang sedang dikerjakan petugas perpustakaan, tata ruang perpustakaan sekolah juga dapat menarik minat baca siswa ada juga beberapa hal yang dapat menarik minat baca siswa yaitu kelengkapan: 1. sarana prasarana perpustakaan, 2. buku-buku yang menarik dan terbaru, 3. adanya jaringan internet dan ruangan yang nyaman dan bersih. Apa bila pada diri siswa sudah muncul rasa senang membaca, ia akan senang membaca dan memanfaatkan perpustakaan

³² Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan*, (Yogyakarta: Gama Media, 20011)

³³ Abdul Rahman Saleh dan Rita Komalasari, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Unuversitas Terbuka 2009)

sekolah di saat-saat jam kosong, dan jam istirahat di manfaatkan dengan maksimal.³⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pentingnya penataan ruangan dilakukan dengan memperhatikan tujuan dan asas-asas tata ruang agar tercapainya keefisienan dan kenyamanan kerja. Perabot dan perlengkapan perpustakaan selain memerlukan gedung dan penataan ruang yang memadai, penyelenggaraan perpustakaan memerlukan sejumlah peralatan dan kelengkapan, baik untuk pelayanan kepada pengguna maupun untuk kegiatan rutin perpustakaan mulai dari kegiatan ketata ruangan, sampai pada kegiatan pengolahan buku untuk segera dimanfaatkan.

2. Cara-cara Penataan ruangan perpustakaan sekolah

Hal yang perlu diperhatikan dalam penataan ruangan adalah udara. Agar petugas pustakawan dapat mengerjakan dengan sebaik-baiknya, dan pengunjung dapat belajar dengan tenang dan nyaman perlu adanya udara yang segar dalam hal ini udara tidak panas dan tidak lembab. Udara yang panas membuat orang menjadi ngantuk, cepat lelah, sedangkan udara yang lembab menekan perkembangan kereatifitas petugas dan kreatifitas berpikir. Selain itu kelembaban udara dapat menimbulkan bermacam-macam jamur yang dapat merusak buku. Kelembaban udara biasanya terdapat diruangan yang gelap dan udaranya tidak dapat berganti. Cara yang dapat ditempuh adalah pemanfaatan alat modern seperti *Air*

³⁴ Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan sekolah Profesional*, (Jokjakarta: Diva Pres, 2012), hlm. 381

Corditioning (AC). Cara lain yang dapat ditempuh adalah penataan ruangan perpustakaan ruangan sedemikian rupa sehingga lubang-lubang udara atau jendela-jendela tidak tertutup.³⁵

Merencanakan tata ruang harus di dasari dengan hubungan antar ruangan yang di pandang dari segi efisien, alur kerja, mutu layanan, keamanan dan pengawasan. Penempatan perabotan perpustakaan diletakan sesuai dengan fungsi dan berdasarkan pembagian ruang di ruang perpustakaan sebagai contoh.

- f) Lobi, dapat ditempatkan perabotan berupa lemari penitipan barang, papan pengumuman, dan pameran, kursi tamu, meja dan kursi petugas.
- g) Ruang peminjaman dapat diletakan meja dan kursi sirkulas, kereta buku, lemari arsip, laci-laci kartu pemustaka, jika suda optimis maka di komputer, *barcode reader* dan kursi petugas.
- h) Ruang koleksi buku sebagai tempat rak buku baik dari satu sisi atau dua sisi, kereta buku, tangga beroda.
- i) Ruang baca yang terdiri dari meja kursi baca kelompok, perorangan (studi kare), meja kamus.
- j) Ruang administrasi yang didalamnya terdapat meja kursi petugas, lemari arsip, mesin ketik, komputer, pesawat telepon, kereta buku, lemari buku dan sebagainya.³⁶

Menurut Lasa HS, cara yang digunakan dalam penataan ruang berguna untuk mengetahui bagaimana penempatan layanan tersebut diatur,

³⁵ Noerhayati, *Pengelolaan Perpustakaan Jilid 2*, (Bandung : Alumni, 1988), hlm 1

³⁶ Herlina, *Pembinaan Dan Pengembangan Perpustakaan*, (Palembang : Noer Fikri Offset, 2013). hlm 131

sehingga memperlihatkan pola rangkaian kerja dan pengawasan yang sebaik-baiknya demi keamanan koleksi. Cara-cara penataan ruang tersebut, antara lain:

- a) Tata sekat cara pengaturan ruang dimana koleksi diletakkan terpisah (memakai sekat) dengan ruang baca.
- b) Penempatan atau pengaturan ruang yang menempatkan koleksi secara terpisah dengan ruang baca atau dalam ruangan lain, namun tetap dalam satu unit.
- c) Tata baur penataan ruang perpustakaan dimana ruang koleksi menjadi satu ruangan dengan ruang baca.³⁷

Tata letak perabot merupakan aspek penting dalam merencanakan interior. Pertimbangan hubungan antar ruang dan pengelompokan ruang berdasarkan jenis atau sifat ruang agar terjadi sirkulasi yang efisien dan hasil maksimal dari setiap kegiatan agar tidak saling mengganggu. Perencanaan *furniture* sebuah ruang perlu memperhatikan jumlah dan pengaturan perabot atas pertimbangan; aktivitas dan fungsi, kenyamanan serta bentuk dan warna. Perabot yang harus diatur yakni rak bahan pustaka, meja dan kursi serta perabot fungsional lainnya.³⁸

Penyusunan tata ruang perpustakaan sekolah hendaknya berdasarkan aliran pekerjaan dan aktifitas yang dilaksanakan di ruang perpustakaan. Tata ruang perpustakaan sekolah mengikuti alur sebagai berikut.

³⁷ *Op. Cit.*, Abdul Rahman Saleh dan Rita Komalasari.

³⁸ Pamudji Subtandar, *Desain Interior*, (Jakarta: Djembatan, 2010).

- 1) Pintu masuk dan keluar yang di gunakan untuk lalu lintas pengguna perpustakaan hanya satu, yakni pintu masuk kebagian peminjaman,
- 2) Meja peminjam atau bisa disebut meja sirkulasi ditempatkan di samping sebelah kanan sebelum pintu keluar para pengunjung perpustakaan,
- 3) Lemari katalog ditempatkan di samping sebelah kiri sebelum pintu keluar atau di depan meja peminjaman,
- 4) Meja baca dan meja belajar ditempatkan sebelum masuk keruang tempat penyimpanan rak-rak buku atau bisa saja ditempatkan berdampingan dengan tempat penyimpanan rak-rak buku,
- 5) Rak-rak penyimpanan atau tempat display buku ditempatkan di belakang meja baca dan meja belajar atau berdampingan dengan meja baca dan meja belajar,
- 6) Buku referensi, seperti kamus, ensiklopedia, majalah, surat kabar, dan sejenisnya hendaknya memiliki ruangan tersendiri secara terpisah, ditempatkan dibagian belakang tempat display buku,
- 7) Papan pengumuman perpustakaan ditempatkan didepan ruang perpustakaan,
- 8) Penempatan perabot dan perlengkapan perpustakaan yang lainnya disesuaikan dengan fungsinya masing-masing dan diselaraskan dengan kebutuhan dekorasi.³⁹

³⁹ Suhender, Yaya. *Op., Cit* hlm. 14-16

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pentingnya cara mengatur perabot serta isi perpustakaan dan cara menghias ruangan dapat membuat perpustakaan lebih menarik dan membuat para pelajar merasa lebih serasi/nyaman duduk didalamnya. Cahaya lampu-lampu haruslah cukup terang, akustik atau cara mengontrol atau suara harus diperhatikan, soal-soal pentilasi memerlukan perhatian seksama pula.

3. Tujuan dan Manfaat Tata Ruang Perpustakaan Sekolah

Tujuan tata ruang perpustakaan sekolah pengaturan tata ruang yang menarik dan fungsional akan mengakibatkan pelaksanaan tugas dan fungsi perpustakaan dapat diatur secara tertib dan lancar. Gedung atau ruangan perpustakaan perlu ditata sesuai dengan kebutuhan dengan tetap mengindahkan prinsip-prinsip arsitektur. Penataan ruangan perpustakaan berutujuan yaitu:

- a) Memperoleh efektifitas kegiatan dan efisiensi waktu, tenaga, dan anggaran.
- b) Menciptakan lingkungan yang nyaman suara, nyaman cahaya, nyaman udara, dan nyaman warna.
- c) Meningkatkan kualitas pelayanan.
- d) Meningkatkan kinerja petugas perpustakaan.

Untuk mencapai tujuan tata ruang perpustakaan perlu diperhatikan asas-asas tata ruang dan prinsip-prinsip tata ruang. Adapun asa-asa tata ruang adalah:

- 1) Asas jarak, yaitu suatu susunan tata ruang yang memungkinkan proses penyelesaian pekerjaan dengan menempuh jarak yang paling pendek.
- 2) Asas rangkaian kerja, yaitu suatu tata ruang yang menempatkan tenaga dan alat-alat dalam suatu rangkaian yang sejalan dengan urutan penyelesaian pekerjaan yang bersangkutan.
- 3) Asas pemanfaatan, yaitu tata susunan ruang yang mempergunakan sepenuhnya ruang yang ada.⁴⁰

Menurut Suryabrata tujuan tata ruang perpustakaan adalah perencanaan tentang tata ruang perpustakaan adalah untuk mencapai kenyamanan, keselamatan, dan keamanan di dalam ruangan, kenyamanan adalah rasa senang dan betah yang muncul dalam diri seorang pengguna perpustakaan dapat dikatakan nyaman berada di ruangan, jika dilihat seberapa betah dan bisa berkonsentrasi ketika belajar atau melakukan aktifitas lainnya di dalam ruangan. Maka dari itu tata ruang dari sebuah perpustakaan tidak boleh diabaikan karena dapat berpengaruh pada kenyamanan jika pemustaka nyaman di perpustakaan maka minat baca atau minat belajar siswa meningkat dikarenakan tata ruang perpustakaan yang nyaman.⁴¹

Sedangkan manfaat tata ruang perpustakaan sekolah adalah untuk menimbulkan kesan positif bagi semua orang yang berada di ruangan tersebut pertama kali masuk ke perpustakaan pastinya kita lihat tata ruangan perpustakaan tersebut, apakah rapi atau tidak. Penataan ruangan

⁴⁰ *Op. Cit.*, Lasa Hs

⁴¹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Rajawali, 2010).

perpustakaan sangatlah berpengaruh untuk menunjang kelancaraan tugas-tugas pustakawan maupun pemustaka. Dengan perpustakaan yang nyaman akan banyak pemustaka yang datang betah berada di perpustakaan. Yang dimaksud dengan tata ruang perpustakaan adalah pengaturan ruangan dan bagian-bagian yang ada didalamnya. Perabotan dan peralatan perpustakaan harus ditata dengan rapi dan sesuai dengan fungsinya masing-masing serta dapat memudahkan proses pelayanan di perpustakaan. manfaat yang diharapkan dicapai dari penataan ruang perpustakaan sekolah sebagai berikut:

- a. Dapat menciptakan suasana aman, nyaman dan menyenangkan untuk belajar, baik bagi murid, dan pengunjung lainnya.
- b. Mempermudah murid-murid, guru, dan pengunjung lain dalam bahan-bahan pustaka yang diinginkan.
- c. Petugas perpustakaan lebih mudah memproses bahan-bahan pustaka, memberikan pelayanan dan melakukan pengawasan.
- d. Bahan-bahan pustaka aman dari segala sesuatu yang dapat merusanya.
- e. Memudahkan petugas perpustakaan dalam melakukan perawatan terhadap semua perlengkapan perpustakaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pentingnya manfaat dari penataan ruangan perpustakaan yang menarik pastinya akan menimbulkan kesan positif bagi semua orang yang berada di ruangan tersebut. Saat pertama kali masuk ke perpustakaan pastinya kita lihat tata ruangan perpustakaan tersebut, apakah rapi atau tidak. Nyaman untuk di

diikuti atau tidak. Penataan ruangan perpustakaan sangatlah berpengaruh untuk menunjang kelancaran tugas-tugas pustakawan maupun pemustaka. Dengan perpustakaan yang nyaman akan banyak pemustaka yang datang betah berada di perpustakaan. Perpustakaan adalah kegiatan yang berorientasi pada pelayanan dalam bentuk jasa, salah satu cara untuk memikat pemustaka adalah melalui penataan ruangan yang menarik agar bisa memberikan pelayanan yang optimal bagi pemustaka.

4. Unsur-unsur Tata Ruang Perpustakaan Sekolah

Dalam penyusunan tata ruang, ada beberapa unsur yang harus diperhatikan yaitu ruang/gedung, perabot dan perlengkapan ruang, pewarnaan, penerangan/cahaya dan sirkulasi udara/ventilasi.

a) Ruang / Gedung

Ruang/gedung merupakan salah satu faktor yang turut menunjang pelaksanaan tugas-tugas perpustakaan. Tanpa ada ruang/gedung tidak dapat menjalankan tugas-tugasnya dengan baik. Oleh karena itu perlu adanya perencanaan mengenai ruang, sehingga perpustakaan dapat berfungsi secara efisien dan efektif yang memudahkan siswa dan karyawan, memberi lingkungan yang nyaman, menyenangkan, dan menarik sebagai tempat belajar dan bekerja.

b) Perabot dan Perlengkapan

Perabot adalah segala jenis barang yang diperlukan di dalam ruangan perpustakaan sebagai sarana penunjang keberhasilan fungsi tugas dan peran serta kegiatan yang tidak habis dalam suatu pemakaian.

Perabot dan perlengkapan disetiap ruang perpustakaan disesuaikan dengan fungsi dan spesifikasi jenis kegiatan yang dilaksanakan. Menurut Sulistyio Basuki perabot dan perlengkapan merupakan barang-barang yang diperlukan untuk keperluan umum, ruang kerja, pemberian jasa, serta bahan tambahan lainnya.

c) Pewarnaan

Warna sangat mempengaruhi orang yang bekerja dan membaca di perpustakaan. Warna juga dapat mengoptimalkan konsentrasi dan mempengaruhi jiwa seseorang yang dapat membuat seseorang menjadi nyaman dan hangat. Oleh karenanya dalam perencanaan gedung perlu dipahami sifat dan pengaruh warna. Dalam pemilihan warna untuk suatu ruangan sangat erat hubungannya dengan faktor penerangan/pencahayaan, artinya harus memperhatikan nilai-nilai pemantulan. Misalnya warna dinding sebelah bawah harus lebih gelap dari warna dinding sebelah atas agar tidak terjadi pemantulan dan bagian lain ruangan tersebut.

d) Penerangan

Tujuan penerangan perpustakaan adalah untuk meningkatkan fungsi perpustakaan, karena pencahayaan merupakan salah satu unsur penting dalam sebuah gedung atau bangunan termasuk perpustakaan. Faktor yang menentukan berhasil tidaknya perencanaan pencahayaan di dalam ruangan tergantung dari kondisi bangunan itu sendiri. Pencahayaan berfungsi untuk aktivitas membaca dan bekerja, mencegah

serangan serangga yang suka ditempat gelap dan untuk kenyamanan cahaya.

e) Sirkulasi Udara

Sirkulasi atau ventilasi udara merupakan proses masuknya udara ke dalam suatu ruangan atau keluarnya udara dari ruangan secara mekanis maupun alami. Karena ventilasi merupakan salah satu komponen yang terdapat pada kondisi fisik tata ruang perpustakaan, yang dapat membantu perputaran udara dengan lancar yang dapat memberikan kenyamanan dan kesegaran udara bagi penggunanya maupun penyelenggaraan perpustakaan. Sirkulasi udara atau ventilasi alami akan terjadi jika terdapat perbedaan tekanan antara lingkungan luar dengan ruangan dalam suatu bangunan, yang disebabkan oleh angin atau perbedaan temperatur.

Sirkulasi atau ventilasi dalam perpustakaan harus diperhatikan selain untuk petugas juga diperlukan untuk bahan pustaka, ada 2 macam sistem ventilasi, yaitu:

1. Ventilasi Pasif

Ventilasi yang didapat dari alam caranya membuat lubang angin atau jendela pada sisi dinding yang berhadapan serta sejajar dengan arah angin lokal. Bila menggunakan ventilasi pasif seperti ini sebaiknya rak tidak ditempatkan dekat jendela demi keamanan koleksi dan terhindar dari sinar matahari langsung.

2. Ventilasi Aktif

Ventilasi aktif adalah menggunakan sistem penghawaan buatan yaitu menggunakan AC (*Air Conditioning*). Karena temperatur dan kelembaban ruangan perpustakaan, dapat menjaga keawetan koleksi dan peralatan tertentu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan pentingnya penataan ruangan perpustakaan sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan semua kegiatan di perpustakaan harus memperhatikan unsur-unsur tata ruang perpustakaan seperti memperhatikan, ruang/gedung, perabotan/sarana dan prasarananya, pewarnaan, penerangan/pencahayaan, dan juga sirkulasi udaranya agar menghasilkan tata ruang yang nyaman dan aman merupakan daya tarik tersendiri baik bagi pengunjung dan petugasnya. Untuk itu kiranya tata ruang perpustakaan harus dirancang sedemikian rupa.

5. Keadaan/ Kondisi Tata Ruang Perpustakaan Sekolah

Kondisi tata ruang perpustakaan sekolah cukup menentukan keberhasilan pengelolaan perpustakaan sekolah tersebut. Oleh karena itu harus ditata dengan sebaik-baiknya, supaya dapat menumbuhkan rasa nyaman dan menyenangkan bagi pengunjungnya. Yang dimaksud dengan tata ruang perpustakaan sekolah adalah ruangan dan bagian-bagian yang berada di dalamnya seperti perabotan dan peralatan perpustakaan lainnya. Perabotan dan peralatan perpustakaan sekolah harus ditata secara rapi dan

sesuai dengan fungsinya masing-masing serta dapat memudahkan proses kegiatan pelayanan di perpustakaan.⁴²

Kondisi ini dapat diciptakan melalui penataan ruangan yang harmonis dan sersasi termasuk dalam penataan perabot perpustakaan. Pilihan warna dinding dapat mempengaruhi rasa senang dan menimbulkan minat baca yang tinggi jika tata ruang perpustakaan di rasa nyaman, tidak berisik dan koleksi-koleksi bahan bacaan yang lengkap. Dalam buku “Pedoman Pembakuan Pembangunan Sekolah Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia“ dijelaskan ukuran gedung atau ruang perpustakaan sekolah untuk masing-masing tipe sekolah sebagai berikut. SD tipe A (360-480 murid) luas ruangan 56 m², SD tipe B (180- 360 murid) luas ruangan 56 m², SD tipe C (91-180 murid) luas ruangan 56 m², SD tipe D (60-90 murid) luas ruangan-, SMP tipe A (1200-1400 murid) luas ruangan 400 m², SMP tipe B (800-360 murid) luas ruangan 300 m², SMP tipe C (400-480 murid) luas ruangnya 200 m², SMP tipe D (250-400 murid) luas ruangan 100 m², SMA tipe A (850-1150 murid) luas ruangan 300 m², SMA tipe B (400-850 murid) luas ruangan 200 m², SMA tipe C (250-400 murid) luas ruangan100 m².⁴³

Kondisi yang kondusif akan cepat tercapai jika didukung adanya pengembangan, baik untuk perangkat lunak, yaitu dengan cara di perpustakaan dibuat sistem komputerisasi, sehingga mempermudah siswa

⁴² Pawit, M Yusuf, dan Yaya Suhendar. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Putra Grafika, 2005). hlm. 98

⁴³Bapadal, Ibrahim. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2005), hlm, 150-151

untuk mencari buku yang diinginkan minat baca siswa, karena siswa akan terbawa perasaannya jika apa yang dilihat lebih menarik dan menyenangkan, sehingga lama kelamaan akan tertarik untuk membaca buku. Disamping mudah mencari judul buku, fasilitas lain sudah lebih modern, sehingga siswa lebih tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan dan akhirnya mulai untuk membaca buku yang tersedia tersebut.

B. Minat Baca siswa

1. Pengertian Minat Baca siswa

a) Pengertian Minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata minat memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Jadi harus ada sesuatu yang ditimbulkan, baik dari dalam dirinya maupun dari luar untuk menyukai sesuatu. Hal ini menjadi sebuah landasan penting untuk mencapai keberhasilan sesuatu karena dengan adanya minat, seseorang menjadi termotivasi tertarik untuk melakukan sesuatu.

Minat ditandai dengan rasa suka dan terkait pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Artinya, harus ada kerelaan dari seseorang untuk melakukan sesuatu yang disukai. Dengan demikian, timbulnya minat terjadi karena adanya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar dirinya. Semakin kuat atau semakin besar hubungan tersebut maka semakin dekat minat seseorang. Adanya minat dalam diri seseorang juga dapat diungkapkan

melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang cenderung lebih menyukai sesuatu hal dari pada yang lain. Minat dapat pula diungkapkan dalam suatu aktivitas tertentu. Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu akan memberikan perhatian lebih besar terhadap benda tersebut.

Menurut Hurlock mengartikan minat sebagai sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang pada apa yang akan mereka lakukan bila diberi kebebasan untuk memilihnya. Bila mereka melihat sesuatu itu mempunyai arti bagi dirinya, maka mereka akan tertarik terhadap sesuatu itu yang pada akhirnya nanti akan menimbulkan kepuasan bagi dirinya.

Jika seseorang ingin mengetahui minat yang dimiliki siswa, maka dilakukan beberapa cara untuk mengukur minat tersebut. Tujuan untuk mengetahui minat yaitu agar memudahkan kita dalam menumbuhkan minat kepada siswa. Minat adalah suatu rasa yang lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu kegiatan atau aktifitas yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan untuk memperhatikan aktivitas tersebut tanpa ada yang menyuruh, dilakukan dengan kesadaran serta diikuti dengan rasa senang. Minat seseorang tidak tampak atau tidak bisa dirasakan oleh indra manusia tetapi yang tampak adalah gejalanya saja sehingga untuk mengetahui minat tidaklah mudah. Ada beberapa teknik atau cara untuk mengetahui minat seseorang teknik tersebut antara lain:

- 1) Teknik tes, yaitu serentetan pertanyaan latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur kemampuan dan ketrampilan dan pengetahuan seseorang atau sekelompok orang. Bentuknya antara lain tes objektif dan subjektif.
- 2) Teknis non tes yang meliputi metode interview, metode dokumentasi, observasi dan angket.

Dari berbagai pendapat di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan minat adalah suatu rasa yang lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu kegiatan yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan untuk memperhatikan kegiatan tersebut tanpa ada seorangpun yang menyuruh, dilakukan dengan kesadaran diri sendiri dan diikuti dengan perasaan yang senang. Minat merupakan sumber motivasi seseorang. Sehingga minat itu besar pengaruhnya terhadap kegiatan yang dilakukan seseorang. Bahkan kegiatan yang menarik minat siswa akan dilakukannya dengan senang hati.

b) Pengertian Baca

Dalam belajar bahasa dikenal ketrampilan berbahasa ada empat macam yaitu ketrampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Membaca sendiri dapat dilihat sebagai suatu proses dan sebagai suatu hasil. Menurut Farida Rahim membaca pada hakikatnya adalah suatu hal yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir,

psikolinguistik, dan metakognitif. Menurut Klien mengemukakan bahwa definisi membaca mencakup:

1. Membaca merupakan suatu proses,
2. Membaca adalah strategis, dan
3. Membaca merupakan interaktif.

Menurut Mc Laughlin dan Allen mengemukakan bahwa prinsip-prinsip membaca yang paling mempengaruhi pemahaman membaca antara lain sebagai berikut:

- a. Pemahaman merupakan proses konstruktivis sosial.
- b. Keseimbangan kemahiraksaan adalah kerangka kerja kurikulum belajar siswa.
- c. Pembaca yang baik memegang peranan yang straktegis dan berperan aktif dalam proses membaca.
- d. Membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna.
- e. Siswa menemukan manfaat-manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks pada berbagai tingkatan kelas.
- f. Perkembangan kosa kata dan pembelajaran mempengaruhi pemahaman membaca.
- g. Pengikutsertakan adalah suatu faktor kunci pada proses pemahaman.
- h. Strategi dan keterampilan membaca bisa diajarkan.
- i. Asesmen yang dinamis menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman.

Membaca merupakan serangkaian kegiatan pikiran yang dilakukan dengan penuh perhatian untuk memahami suatu informasi melalui indra penglihatan dalam bentuk simbol-simbol yang rumit, yang disusun sedemikian rupa sehingga mempunyai arti dan makna. Membaca merupakan proses komunikasi. Dalam membaca terdapat aktivitas atau proses penangkapan dan pemahaman sejumlah pesan atau informasi dalam bentuk tulisan. Jadi, membaca adalah kegiatan otak untuk mencerna dan memahami serta memakanai simbol-simbol. Aktivitas membaca telah merangsang otak untuk melakukan olah pikir untuk memahami maknanya yang terkandung dalam rangkaian simbol-simbol (tulisan). Semakin sering seseorang membaca maka semakin tertantang seseorang untuk terus berpikir terhadap apa yang mereka baca.

Dari berbagai penjelasan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan baca adalah merupakan serangkaian kegiatan pikiran yang dilakukan dengan penuh perhatian, membaca merupakan proses komunikasi, membaca telah merangsang otak untuk melakukan olah pikir untuk memahami makna yang terkandung dalam rangkaian simbol tulisan.

c) Pengertian Minat Baca Siswa

Minat membaca pada anak tidak muncul begitu saja, tetapi melalui proses yang panjang dan tahapan perubahan yang muncul secara teratur dan berkesinambungan. Seperti halnya telah penulis uraikan di atas

bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu kegiatan atau aktivitas yang ditunjukkan dengan keinginan atau kecenderungan untuk memperhatikan aktivitas tersebut tanpa ada yang menyuruh, dilakukan dengan kesadarannya dan diikuti dengan rasa senang.

Menurut Hasanah menyatakan bahwa minat baca merupakan hasrat yang kuat seseorang baik disadari maupun tidak yang terpuaskan lewat perilaku membacanya. Minat menentukan kegiatan dan frekuensi membaca, mendorong pembaca untuk memilih jenis bacaan yang dibaca, menentukan tingkat partisipasi di kelas dalam mengerjakan tugas, bertanya-jawab, dan kesanggupan membaca di luar kelas. Selain itu, Lilawati juga mengartikan minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan anak untuk membaca dengan kemauannya sendiri.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat membaca adalah suatu rasa lebih suka dan rasa lebih ketertarikan pada kegiatan penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis (membaca) yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan untuk memperhatikan aktivitas tersebut tanpa ada yang menyuruh atau dilakukan dengan kesadarannya, diikuti dengan rasa senang serta adanya usaha-usaha seseorang untuk membaca tersebut dilakukan karena adanya motivasi dari dalam diri. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat

akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri sehingga diperoleh makna yang tepat menuju pemahaman yang dapat diukur.

2. Tujuan Minat Baca siswa

Berikut ini beberapa tujuan aktivitas membaca yaitu:

- a) Membaca merupakan suatu kesenangan tidak melibatkan suatu pemikiran yang rumit.
- b) Membaca untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan.
- c) Membaca untuk dapat melakukan suatu pekerjaan atau profesi⁴⁴

Menurut ahli membaca Steve Stahl yang dikutip oleh Jhon W. Santrock tujuan intruksional membaca seharusnya dapat membantu murid untuk:

- 1) Mengenali kata secara otomatis
- 2) Memahami teks
- 3) Termotivasi untuk membaca dan mengapresiasi bacaan.⁴⁵

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa tujuan minat baca adalah suatu kesenangan tidak melibatkan pemikiran yang rumit, selain itu juga membaca untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan dan ada juga yang berminat membaca karena termotivasi untuk membaca.

⁴⁴ Dwi Sunar Prasetiono, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*, (Jogjakarta: Think, 2008), hlm. 60

⁴⁵ Jhon W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 420

3. Ciri-ciri Minat Baca Siswa

Menurut Hurlock yang dikutip oleh Galuh Wicaksana ciri-ciri pertumbuhan

dan perkembangan minat pada anak sebagai berikut:

- a) Minat tumbuh bersama dengan perkembangan fisik dan mental
- b) Minat tergantung pada kesiapan dan kematangan anak
- c) Minat bergantung pada kesempatan belajar
- d) Pengaruh budaya
- e) Minat berkaitan dengan emosional.

Ciri-ciri minat baca menurut Saiful Rijal mengemukakan bahwa seorang anak yang mempunyai minat baca tinggi ciri-ciri sebagai berikut.

- 1) Senantiasa berkeinginan untuk membaca. Karena membaca nyaris identik dengan ilmu pengetahuan yang dapat membuat menambah wawasan luas dan pengetahuan yang luas.
- 2) Mempunyai kebiasaan dan kontinuitas dalam membaca. Sebagian besar masyarakat termasuk peserta didik kegiatan membaca belum merupakan kebiasaan bahkan mereka masih menganggap bahwa tanpa membaca seseorang dapat mencapai sesuatu yang diinginkan.
- 3) Memanfaatkan setiap peluang waktu dengan membaca. Membaca adalah satu hal yang kurang diminati oleh masyarakat umum maupun peserta didik bahkan cenderung ditakuti karena dianggap membosankan dan menjemuhkan.⁴⁶

⁴⁶ Galuh Wicaksana, *Buat Anakmu Gila Membaca*, (Jokjakarta: Buku Biru), hlm. 36-37

Dari berbagai pendapat di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan minat baca adalah, orang yang berminat baca dapat dilihat dari beberapa ciri-cirinya untuk mengetahui tingkat minat baca siswa tersebut seperti mempunyai kebiasaan yang kontinuitas untuk membaca dan selalau memanfaatkan waktu luang untuk membaca

4. Usaha Meningkatkan Minat Baca Siswa

Usaha-usaha peningkatan minat baca pada siswa adalah sebagai berikut:

- a) Tumbuhkan minat baca sejak dini. Hal ini bisa dilakukan dengan bermain sambil membaca
- b) Sediakan buku-buku yang diminati oleh anak
- c) Jangan memaksa untuk selalu membaca
- d) Letakan buku yang disukai oleh anak ditempat yang mudah dijangkau oleh anak
- e) Pilih buku yang mendidik anak kepada hal-hal yang baik, karna anak sangat rentan disusupi hal-hal yang tidak baik
- f) Biasakan anak saling tukar buku satu sama lain, atau mengajak anak keperpustakaan untuk mengatasi ketidak mampuan dalam membeli buku
- g) Jangan pernah menyerah mengupayakan sesuatu untuk anak. Yakinlah berapapun usia anak mereka tertentu dapat diarahkan untuk mencintai buku.⁴⁷

⁴⁷ *Op. Cit.*, Dwi Sunar Prastiono, hlm. 151-161

5. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa

Membaca sangat penting bagi kehidupan manusia. Akan tetapi, kenyataannya bahwa banyak orang dewasa apalagi anak-anak atau siswa khususnya siswa sekolah dasar belum menjadikan membaca sebagai suatu kebiasaan. Hal itu dikarenakan mereka belum menjadikan membaca sebagai suatu kebutuhan atau budaya. Minat membaca tidak hadir dengan sendirinya tetapi terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat membaca.

Menurut Farida Rahim ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat serta kemampuan membaca seorang anak sebagai berikut.

a) Faktor fisiologi

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, terutama ketika membaca. Selain itu keterbatasan neurologis (misalnya berbagai cacat otak), gangguan pendengaran dan penglihatan akan memperlambat anak dalam belajar, terutama ketika membaca.

b) Faktor Intelektual

Secara umum, intelegensi anak tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca, namun dari beberapa penelitian yang salah satunya dilakukan oleh Ehanski (1963) menunjukkan ada hubungan yang positif (tetapi rendah) antara IQ dengan rata-rata remedial membaca.

c) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak. Faktor lingkungan mencakup latar belakang dan pengalaman anak dirumah. Dalam hal ini seorang anak tidak akan mengembangkan minatnya terhadap sesuatu terutama membaca jika mereka sebelumnya belum pernah mengalaminya. Selain itu faktor ekonomi keluarga juga mempengaruhi minat baca seorang anak terutama dalam penyediaan buku bacaan.

d) Faktor Psikologis

1. Motivasi

Motivasi merupakan faktor kunci dalam membaca. Siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi terhadap membaca, akan mempunyai minat yang tinggi pula terhadap kegiatan membaca.

2. Tingkat Keterlibatan Tekanan

Jika siswa merasa dirinya mempunyai beberapa tingkat pilihan dan kurang tekanan, minat membaca mereka mungkin akan lebih tinggi.

3. Kematangan Emosi

Seorang siswa harus mempunyai pengontrolan emosi pada tingkat tertentu. Kematangan emosi lebih memudahkan anak dalam memusatkan perhatian pada bahan bacaan sehingga kemampuan anak dalam memahami bacaan akan meningkat.

Minat tidak akan timbul, tumbuh dan berbuah tanpa ada interaksi manusia terhadap objek tertentu. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan pada suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada di luar dirinya. Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh setelah ada interaksi terhadap objek tertentu. Faktor timbulnya minat, menurut Hurlock beberapa kondisi yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut:

a) Status ekonomi

Jika status ekonomi seseorang terbilang baik dan stabil, maka seseorang tersebut cenderung memperluas minat mereka untuk mencakup hal yang belum mereka laksanakan. Sebaliknya, kalau status ekonomi mengalami kemunduran karena tanggung jawab keluarga satu usaha yang kurang maju, maka orang cenderung untuk mempersempit minat mereka.

b) Pendidikan

Faktor pendidikan sangat mempengaruhi minat seseorang dalam hal apapun. Semakin tinggi dan semakin formal tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula minat orang tersebut untuk melakukan suatu kegiatan / minat orang tersebut terhadap suatu benda.

c) Situasional

Faktor ini terdiri dari orang-orang dan lingkungan yang ada disekitar orang tersebut. Jadi lingkungan dan masyarakat sangat berpengaruh

terhadap minat seseorang pada suatu hal. Misalnya, seseorang yang tinggal disekitar perpustakaan daerah dan orang-orang disekitar perpustakaan daerah tersebut senang membaca buku di perpustakaan itu maka orang ini akan suka juga dengan kegiatan membaca.

d) Keadaan psikis

Keadaan psikis yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap minat adalah kecemasan. Kecemasan merupakan suatu respon terhadap stres, seperti putusnya suatu hubungan yang penting atau bencana yang mengancam jiwa. Kecemasan juga bisa merupakan suatu reaksi terhadap dorongan seksual atau dorongan agresif yang tertekan, yang bisa mengancam pertahanan psikis yang secara normal mengendalikan dorongan tersebut. Pada keadaan ini, kecemasan menunjukkan adanya pertentangan psikis. Kecemasan bisa timbul secara mendadak atau secara bertahap selama beberapa menit, jam atau hari. Kecemasan bisa berlangsung selama beberapa detik sampai beberapa tahun. Beratnya juga bervariasi, mulai dari rasa cemas yang hampir tidak tampak sampai letupan kepanikan.

C. Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa

Penataan ruangan perpustakaan yang menarik pastinya akan menimbulkan kesan positif bagi semua orang yang berada di ruangan tersebut. Saat pertama kali masuk ke perpustakaan pastinya kita lihat tata ruangan perpustakaan tersebut, apakah rapi atau tidak. Nyaman untuk di diami atau tidak. Penataan ruangan perpustakaan sangatlah berpengaruh

untuk menunjang kelancaraan tugas-tugas pustakawan maupun pemustaka. Dengan perpustakaan yang nyaman akan banyak pemustaka yang datang betah berada di perpustakaan. Perpustakaan adalah kegiatan yang berorientasi pada pelayanan dalam bentuk jasa, salah satu cara untuk memikat pemustaka adalah melalui penataan ruangan yang menarik agar bisa memberikan pelayanan yang optimal bagi pemustaka.

Menurut Suryabrata semua perencanaan tentang tata ruang perpustakaan adalah untuk mencapai kenyamanan, keselamatan, dan keamanan di dalam ruangan, kenyamanan adalah rasa senang dan betah yang muncul dalam diri seorang pengguna perpustakaan dapat dikatakan nyaman berada di ruangan, jika dilihat seberapa betah dan bisa berkonsentrasi ketika belajar atau melakukan aktifitas lainnya di dalam ruangan. Maka dari itu tata ruang dari sebuah perpustakaan tidak boleh diabaikan karena dapat berpengaruh pada kenyamanan jika pemustaka nyaman di perpustakaan maka minat baca atau minat belajar siswa meningkat dikarenakan tata ruang perpustakaan yang nyaman.⁴⁸ Ditanya perpustakaan adalah untuk meningkatkan minat baca siswa. Minat merupakan perasaan suka pada sesuatu hal atau suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan dilakukan tanpa ada tekanan dari pihak lain. Minat timbul dari dalam diri manusia dalam hal ini adalah minat belajar. Minat belajar siswa dapat dipengaruhi salah satunya oleh faktor ekstern adalah faktor lingkungan sekolah yang dalam hal ini adalah ruang perpustakaan yang merupakan sarana belajar.

⁴⁸ *Op. Cit.*, Sumadi Suryabrata

Fasilitas di ruang perpustakaan sebaiknya mampu menjadi tempat yang nyaman bagi siswa untuk belajar, bukan malah menjadi tempat yang dihindari untuk belajar, hanya karena alasan ruangan yang tidak nyaman.

Menurut Yaya Suherman penataan ruang perpustakaan sekolah selain untuk memperlancar proses pekerjaan yang sedang dikerjakan petugas perpustakaan, tata ruang perpustakaan sekolah juga dapat menarik minat baca siswa ada juga beberapa hal yang dapat menarik minat baca siswa yaitu kelengkapan: 1) sarana prasarana perpustakaan, 2) buku-buku yang menarik dan terbaru, 3) adanya jaringan internet dan ruangan yang nyaman dan bersih. Sarana dan prasarana adalah merupakan salah satu fasilitas penyelenggaraan pendidikan dalam proses pembelajaran, sehingga setiap sekolah semestinya memiliki perpustakaan yang memadai baik berupa bangunan atau ruang, perlengkapan, maupun peralatannya. Apa bila pada diri siswa suda muncul rasa senang membaca, ia akan senang membaca dan memanfaatkan perpustakaan sekolah di saat-saat jam kosong, jam istirahat di manfaatkan dengan maksimal.⁴⁹ Jadi tata ruang perpustakaan sekolah sangat berpengaruh untuk meningkatkan minat baca siswa, dengan adanya penataan ruang perpustakaan menjadi teratur dan terstruktur dan juga mempermudah proses pekerjaan yang sedang dikerjakan petugas perpustakaan, tata ruang perpustakaan sekolah juga dapat menarik minat baca siswa.

⁴⁹ *Op. Cit.*, Andi. Prastowo, hlm. 381

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Selayang Pandang Madrasah Aliyah 3 Palembang

1. Sejarah dan Profil Perpustakaan Madrasah Aliyah 3 Palembang

Dalam pasal 35 UU RI Nomor 2 Tahun 1989, dinyatakan bahwa "setiap satuan pendidikan sekolah, baik yang diselenggarakan oleh Pemerintah maupun masyarakat harus menyediakan sumber belajar". Sumber belajar yang dimaksud salah satunya Perpustakaan.

Sedangkan dalam Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diuraikan lebih jauh,

1. Pasal 4 ayat (5) "Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat"
2. Pasal 35 ayat (1) Sarana Pendidikan. Penjelasan pasal 35 sarana pendidikan diantaranya Perpustakaan.

Perpustakaan MAN 3 Palembang berada dibawah MAN 3 Palembang; yang sebelumnya adalah sebuah lembaga pendidikan kejuruan bidang keguruan, yaitu Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN 6 tahun). Berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 42 tahun 1992 PGAN Palembang dialihfungsikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang.

Pada tahun 1997 berdasarkan SK Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor F/248.K/1997 bahwa MAN 3 Palembang terpilih sebagai salah satu Madrasah Aliyah di 26 Propinsi yang menyelenggarakan pendidikan keterampilan bidang Las Listrik, Tata Busana dan Elektro.

Madrasah Aliyah sebagai lembaga pendidikan Islam tingkat menengah bertekad menjadi Lembaga Pendidikan Islam yang modern dan populer yang mampu menjawab tantangan dan tuntutan di masa mendatang dan senantiasa dinamis dalam menyampaikan dan menghasilkan program pendidikan guna menunjang mutu pendidikan secara melembaga dan berkesinambungan.

Usaha peningkatan mutu Madrasah Aliyah yang telah dilakukan melalui peningkatan dalam bidang kurikulum, sarana/prasarana, ketenagaan dan pengawasan serta dalam bidang kelembagaan, yakni dengan menjadikan beberapa Madrasah Aliyah Negeri sebagai percontohan bagi pembinaan Madrasah di sekitarnya, untuk itu maka diwujudkan dalam bentuk Madrasah Aliyah Model.

Madrasah Aliyah Negeri 3 (Model) Palembang adalah salah satu Madrasah Aliyah yang dijadikan Model atau percontohan bagi Madrasah-madrasah lain yang ada di Propinsi Sumatera Selatan berdasarkan Surat keputusan Dirjen Bimbaga Islam Departemen Agama RI Nomor : E. IV / PP.00.6/Kep/17.A/98 tertanggal 20 Februari 1998 yang dilengkapi dengan sarana PSBB (Pusat Sumber Belajar Bersama), tentunya dituntut untuk

dapat berprestasi dan bermutu dalam melahirkan kualitas kelulusan dari anak didiknya hal ini ditunjang dengan sarana dan prasarana pendidikan secara menyeluruh.

Dalam upaya menunjang dan mensukseskan program MAN 3 Palembang menjadi lembaga pendidikan Islam yang modern, professional dan populer yang mampu menjawab tantangan dan tuntutan masa depan, Perpustakaan MAN 3 Palembang berusaha berbenah diri dalam melengkapi fasilitas pelayanan informasi kepada pengguna Perpustakaan dan mencanangkan gerakan menuju pembuatan Perpustakaan Digital.

2. Profil Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang
- b. Nomor Statistik Madrasah : 311167104010
- c. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 10508047
- d. Standard Madrasah : Model/SSN (Sekolah Standar Nasional)
- e. Status Madrasah : Negeri
- f. Nilai Akreditasi Madrasah : 96 (A+)
- g. Alamat : Jl. Inspektur Marzuki No. 1480
- h. Kelurahan : Siring Agung
- i. Kecamatan : Ilir Barat I
- j. Kota/Kabupaten : Kotamadya Palembang

- k. Provinsi : Sumatra Selatan
- l. Kode Pos : 30138
- m. E-mail : man3palembang@kemenag.go.id
- n. Website : www.man3plg.sch.id
- o. Telepon/Fak : 0711-411712/ 0711-421008
- p. Sertifikat ISO 9001:2008 : QSC 00810 tanggal 15
Januari 2009 sd 14 Januari 2013
- q. Renewal ISO : QSC 00810 tanggal 15
Januari 2013 sd 14 Januari 2016
- r. Tahun Berdiri : 1960 (sebelumnya PGAN)
- s. Tahun Beroperasi : 1992 (berubah menjadi
MAN 3)
- t. Status Tanah : Hak Milik
- u. Luas Tanah : 79.050 m²

3. Visi, Misi, dan Tujuan Perpustakaan Madrasah Aliyah 3 Palembang

a. Visi Perpustakaan

CERDAS DAN BERWAWASAN LUAS

b. Misi Perpustakaan

1. Menciptakan Budaya Belajar Mandiri
2. Menyediakan Fasilitas Penelitian Literatur
3. Menjadikan Sarana Intelektual
4. Menyediakan Beragam Sarana Akses Informasi

5. Menyediakan Koleksi Beragam

c. Tujuan

1. Pelayanan yang cepat, mudah, dan tepat.
2. Tenciptanya kebiasaan belajar mandiri melalui pemberdayaan perpustakaan
3. Tersedianya bahan baca, dengar dan lihat yang lengkap
4. Pelayanan prima; dengan ramah, senyum, cepat dan benar
5. Pengaksesan informasi perpustakaan melalui Internet

B. Kondisi Objektif dan Subjektif Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang

1. Keadaan Guru

Guru disuatu lembaga pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting karena tanpa ada seorang guru, kegiatan belajar mengajar di sebuah lembaga tidak dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, guru juga berperan sebagai orang tua kedua di lingkungan sekolah bagi peserta didik karena guru juga diberi tanggung jawab para orang tua.

Tabel 3.1

Keadaan Guru Tetap Maupun Tidak Tetap Madrasah Aliyah 3 Palembang

Status	Jenjang Pendidikan								Total		
	≤ S1		S1		S2		S3				
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Jml
PNS	0	0	7	17	10	12	3	5	20	34	54
NON PNS	0	0	6	12	1	1	0	0	7	13	20
Jumlah	0	0	13	29	11	13	3	5	27	47	74

Sumber data: Dokumentasi MAN 3 Palembang 2017

Untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang telah memiliki guru yang berkompeten dalam bidang tugasnya masing-masing, semua guru di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang rata-rata menyelesaikan pendidikan S1 dan ada juga yang sudah menyelesaikan pendidikan S2 dan S3. Berdasarkan tabel tersebut, bahwa guru-guru yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang sebanyak 54 orang guruyang sudah PNS tetap dan tidak tetap sedangkan 20 guru yang NON PNS termasuk dengan guru yang tetap dan tidak tetap.

2. Keadaan Pegawai

Mengenai keadaan pegawai di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang sebanyak 40 orang pegawai, dimana tugas dan tanggung jawab diberikan kepada pegawai adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Daftar Nama Pegawai PNS MAN 3 Palembang

Status	Jenjang Pendidikan								Total		
	≤ S1		S1		S2		S3		Lk	Pr	Jml
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr			
PNS	0	1	1	9	0	1	0	0	1	11	12
NON PNS	9	10	4	8	0	0	0	0	13	18	31
Jumlah	9	11	5	17	0	2	0	0	14	29	43

Sumber data: Dokumentasi di MAN 3 Palembang 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah pegawai yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang berjumlah 43 orang pegawai. Dimana pegawai yang masih honorer berjumlah 31 orang pegawai, sedangkan pegawai yang PNS berjumlah 12 orang pegawai. Jadi jumlah keseluruhan pegawai adalah 43 orang pegawai.

3. Keadaan Siswa

Peserta didik adalah anak yang sedang berkembang dan tumbuh, baik di tinjau dari segi fisik maupun dari segi perkembangan mental. Keadaan siswa/i terbilang banyak, karena animo masyarakat terhadap sekolah ini sangat baik sehingga banyak yang berlomba-lomba untuk masuk anak-anaknya belajar di sekolah tersebut. Berkaitan dengan pencatatan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang, peneliti memperoleh informasi terkait dengan jumlah peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang pada tahun Ajaran 2017-2018 adalah sebanyak 964 orang siswa yang dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.3

**Keadaan Siswa-Siswi Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang
Tahun Ajaran 2016/2017**

No	Kelas	Lk	Pr	Jumlah
1	X	121	194	315
2	XI	148	202	350
3	XII	120	185	305

Jumlah	385	579	970
---------------	------------	------------	------------

Sumber data: Dokumentasi MAN 3 Palembang 2017

Dari keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk kelas X berjumlah 315 yang dibagi menjadi 8 kelas, untuk kelas XI berjumlah 350 yang dibagi menjadi 10 kelas, dan untuk kelas XII berjumlah 350 yang dibagi menjadi 9 kelas. Jadi total keseluruhan yang ada di MAN 3 Palembang, untuk jumlah kelas X sampai XII adalah 27 kelas dengan jumlah siswa adalah 970 orang, dari tabel tersebut ada peningkatan setiap tahunnya.

4. Keadaan Perpustakaan

Dalam pasal 35 UU RI Nomor 2 Tahun 1989, dinyatakan bahwa "setiap satuan pendidikan sekolah, baik yang diselenggarakan oleh Pemerintah maupun masyarakat harus menyediakan sumber belajar". Sumber belajar yang dimaksud salah satunya Perpustakaan. Perpustakaan MAN 3 Palembang berada dibawah MAN 3 Palembang; yang sebelumnya adalah sebuah lembaga pendidikan kejuruan bidang keguruan, yaitu Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN 6 tahun). Berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 42 tahun 1992 PGAN Palembang dialihfungsikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang. Dalam upaya menunjang dan mensukseskan program MAN 3 Palembang menjadi lembaga pendidikan Islam yang modern, professional dan populer yang mampu menjawab tantangan dan tuntutan masa depan, Perpustakaan MAN 3 Palembang berusaha

berbenah diri dalam melengkapi fasilitas pelayanan informasi kepada pengguna Perpustakaan dan mencanangkan gerakan menuju pembuatan Perpustakaan Digital.

Tabel. 3.4

Jumlah Tenaga Pengelolaan Perpustakaan Madrasah Aliyah 3 Palembang

No	Nama/Nip	Jabatan
1	Lely Haryani, S. Pd /19730720200032001	Kepala Perpustakaan
2	Herman Hadi, S. Hum/-	Bagian teknis
3	Yunita Susanti, S. Pd/-	Bagian sirkulasi
4	Fitriyani, S. Pd.I/-	Bagian sirkulasi

Sumber Data: Dokumentasi MAN 3 Palembang 2017

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Adapun Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang sebagai lembaga pendidikan, guna memperlancar proses pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, memiliki beberapa sarana dan prasarana tersebut secara terperinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.5

Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang

No	Jenis sarana dan prasarana	Keberadaan	Jumlah	Kondisi
----	----------------------------	------------	--------	---------

1	Ruang kelas	Ada	25	Baik
2	Ruang perpustakaan	Ada	1	Baik
3	Laboratorium IPA	Ada	4	Baik
4	Laboratorium Komputer	Ada	2	Baik
5	Laboturium Bahasa	Ada	2	Baik
6	Ruang Kepala Madrasah	Ada	1	Baik
7	Ruang pendidik	Ada	1	Baik
8	Ruang Tata Usaha	Ada	1	Baik
9	Raung Ibadah/masjid/Musholla	Ada	1	Baik
10	Ruang UKS	Ada	1	Baik
11	Ruang BP/BK	Ada	1	Baik
12	Ruang pertemuan	Ada	1	Baik
13	Kantin Madrasah	Ada	2	Baik
14	Toilet	Ada	20	Baik
15	Koneksi Internet	Ada	2	Rusak Ringan
Jumlah			65	

Sumber Data: Dokumentasi MAN 3 Palembang 2017

Berdasarkan tabel di atas bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang keadaan/ kondisi sarana dan prasarana baik semua tetapi koneksi internetnya dalam keadaan rusak ringan. Sarana dan prasarana tersebut merupakan alat yang sangat penting bagi berlangsungnya proses belajar mengajar yang berlangsung di Madrasah Aiyah Negeri 3 Palembang. Tentunya sarana dan prasarana

yang ada tersebut harus dikelola dan dipelihara secara baik dan benar agar mendapatkan manfaat yang maksimal.

Tabel 3.6

**Sarana dan Prasarana Perpustakaan
Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang**

NO	JENIS SARANA PRASARANA	KEBERADAAN				KONDISI			LUAS (M2)
		TIDAK	ADA			B	RR	RB	
		ADA	PISAH	GABUNG	JML				
1	Ruang Baca			√	1	√			
2	Ruang Kepala Perpustakaan		√		1	√			
3	Ruang Koleksi Referensi		√			√			
4	Ruang Koleksi Umum		√			√			
5	Ruang Rekreasi			√		√			
6	Ruang Komputer / Internet			√		√			

NO	JENIS SARANA PRASARANA	KEBERADAAN				KONDISI			LUAS (M2)
		TIDAK	ADA			B	RR	RB	
		ADA	PISAH	GABUNG	JML				
7	Ruang Multi Media	√							
8	Ruang Tamu			√		√			
9	Ruang Pengolahan			√		√			
10	Gudang Buku		√		1				
11	Gudang Peralatan	√							
12	Instalasi Air Bersih			√	1	√			
13	Instalasi Listrik (phase)			√	1	√			
14	Kamar mandi / WC Kepala Perpustakaan			√	1	√			15 (m2)
15	Kamar mandi / WC Pegawai			√	1	√			

NO	JENIS SARANA PRASARANA	KEBERADAAN				KONDISI			LUAS (M2)
		TIDAK	ADA			B	RR	RB	
		ADA	PISAH	GABUNG	JML				
	Perpustakaan								

Sumber Data: Dokumentasi MAN 3 Palembang 2017

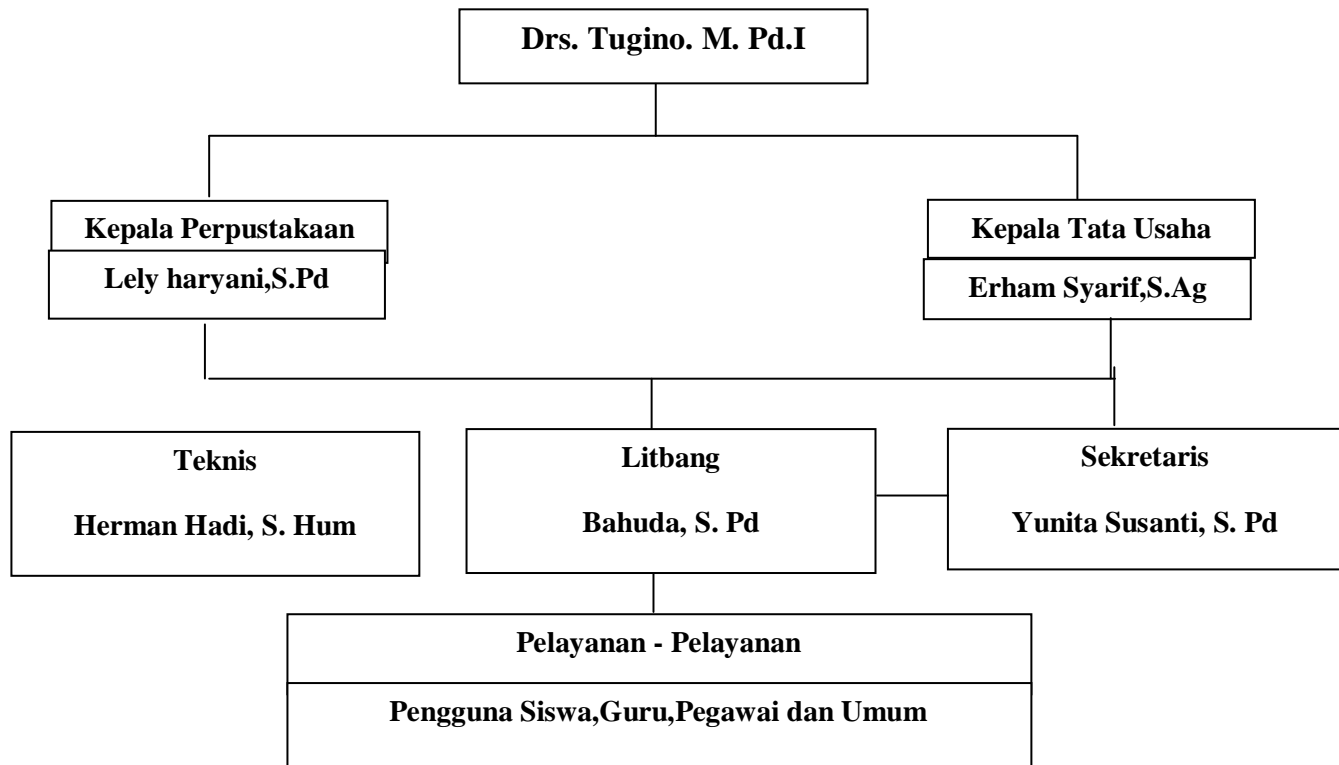
Berdasarkan tabel di atas bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang keadaan/ kondisi sarana dan prasarana baik semua. Sarana dan prasarana Perpustakaan tersebut merupakan alat yang sangat penting bagi berlangsungnya proses berlangsungnya kegiatan di perpustakaan Madrasah Aiyah Negeri 3 Palembang. Tentunya sarana dan prasarana yang ada tersebut harus dikelola dan dipelihara secara baik dan benar agar mendapatkan manfaat yang maksimal.

C. Sturktur Organisasi Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang

Tabel 3.7

STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN MAN 3 PALEMBANG

KEPALA MADRASAH



Sumber Data: Dokumentasi MAN 3 Palembang 2017

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 3 Palembang adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X, XI dan XII di MAN 3 Palembang dengan jumlah 97 orang peserta didik di MAN 3 Palembang sebagai responden untuk memperoleh data. Skor penilaian butir soal untuk 24 pertanyaan (dimana 17 soal untuk tata ruang perpustakaan dan 7 soal untuk minat baca siswa) dengan alternatif jawaban ST (Sangat Tinggi) . T (Tinggi), S (Sedang), dan R (Rendah). Dari masing masing diberi skor $ST = 4$, $T = 3$, $S = 2$ dan $R = 1$. Angket ini berguna untuk mendapatkan data secara tepat, efektifitas dan efisien, karena dapat dibagikan secara serentak, dapat dijawab responden sesuai waktu yang ada. Adapun hasil angket tersebut tentang pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat baca siswa sebelum dan sesudah perbaikan tata ruang perpustakaan di MAN 3 Palembang.

A. Tata Ruang Perpustakaan Sekolah di MAN 3 Palembang

Tata ruang perpustakaan sekolah adalah penataan atau penyusunan segala fasilitas perpustakaan sekolah diruang atau gedung yang tersedia. Tujuan penataan ruang perpustakaan yaitu untuk memperlancar proses pekerjaan-pekerjaan yang sedang dikerjakan petugas perpustakaan sekolah, dan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan bagi murid-murid, guru-guru dan pengunjung lain. Penataan

perpustakaan di sekolah sangat penting, sebab dengan penataan ruangan tersebut memungkinkan pemakaian ruangan perpustakaan sekolah lebih efisien.⁵⁰

Dalam penyusunan tata ruang, ada beberapa unsur yang harus diperhatikan yaitu:

- 9) Gedung atau ruang perpustakaan adalah merupakan salah satu faktor yang turut menunjang pelaksanaan tugas-tugas pustakawan, dari penelitian yang saya lakukan di MAN 3 Palembang bahwa MAN 3 Palembang sudah memiliki ruang atau gedung perpustakaan sendiri sehingga perpustakaan dapat berfungsi secara efisien dan efektif yang memudahkan siswa dan karyawan, yang memberi lingkungan yang nyaman, menyenangkan, dan menarik sebagai tempat belajar. Namun dari hasil penelitian dan wawancara saya pada pustakawan ada beberapa hal yang belum disesuaikan dengan unsur tata ruang perpustakaan yaitu: Menurut dari keterangan ibu Leli Haryani kepala perpustakaan di MAN 3 Palembang menerangkan bahwa hanya memiliki satu pintu untuk keluarmasuknya pustakawan, dibuatnya satu pintu masuk dan keluar yang di gunakan untuk lalu lintas pengguna perpustakaan, dari hasil observasi yang saya lakukan di MAN 3 Palembang memang ada satu pintu yang digunakan keluar masuk, lalu lintas pengguna perpustakaan yang sesuai dengan alur tata ruang perpustakaan sekolah.
- 10) Perabot dan perlengkapan. Perabot dan perlengkapan disetiap ruang perpustakaan disesuaikan dengan fungsi dan spesifikasi jenis kegiatan yang

⁵⁰ Ibrahim. Bapadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm, 150-151

dilaksanakan, dari hasil observasi dan wawan cara saya kepada pustakawan ada beberapa perabot dan perlengkapan yang belum sesuai dengan unsur yang harus diperhatikan seperti:

- a. Meja peminjam atau bisa disebut meja sirkulasi ditempatkan di samping sebelah kanan sebelum pintu keluar para pengunjung perpustakaan, agar tidak mengganggu kegiatan pinjam meminjam dan diletakkannya di samping pintu keluar agar setelah meminjam buku di meja sirkulasi sehingga pekerjaan pustawan lebih mudah. Keterangan dari ibu Yunita Susanti bagian sirkulasi
- b. Dari hasil wawan cara dengan Ibu Leli Haryani kepala perpustakaan MAN 3 Palembang menerangkan lemari katalog belum ditempatkan di samping sebelah kiri sebelum pintu keluar atau di depan meja peminjaman, namun penempatan atau peraturan yang menempatkan koleksi belum terpisah dengan ruang baca atau dalam ruangan lain sehingga tidak sesuai dengan aturan dalam penataan ruang perpustakaan.
- c. Keterangan dari Ibu Yunita Susanti bagian sirkulasi menerangkan meja baca dan meja belajar ditempatkan sebelum masuk keruang tempat penyimpanan rak-rak buku atau bisa saja ditempatkan berdampingan dengan tempat penyimpanan rak-rak buku, agar memudahkan pekerjaan dan tidak terganggu satu sama lain yang sedang membaca maupun yang sedang mencari koleksi buku bacaan.
- d. Rak-rak penyimpanan atau tempat display buku ditempatkan di belakang meja baca dan meja belajar atau berdampingan dengan meja baca dan

meja belajar, supaya bisa membantu mempermudah pekerjaan pustakawan. Keterangan dari bapak Herman Hadi bagian teknis perpustakaan di MAN 3 Palembang

- e. Keterangan bapak Herman Hadi bagian teknis perpustakaan di MAN 3 Palembang buku referensi, seperti kamus, majalah, surat kabar, dan sejenisnya hendaknya memiliki ruangan tersendiri secara terpisah, ditempatkan dibagian belakang tempat display buku, namun sayangnya di perpustakaan MAN 3 Palembang belum memiliki ruangan tersendiri sehingga buku referensi, majalah, surat kabar dan lain-lain masi berada dalam satu ruangan meskipun raknya suda terpisah.
- f. Keterangan ibu Fitriyanni bagian sirkulasi perpustakaan MAN 3 Palembang bahwa papan pengumuman perpustakaan belum ditempatkan didepan ruang perpustakaan sekolah sehingga siswa kesulitan untuk dapat melihat dan membaca pengumuman dan pemberitahuan yang ada dipapan pengumuman.
- g. Penempatan perabot dan perlengkapan perpustakaan yang lainnya disesuaikan dengan fungsinya masing-masing dan diselaraskan dengan kebutuhan dekorasi. Keterangan dari ibu Fitriyanni bagian sirkulasi perpustakaan MAN 3 Palembang ⁵¹

- 11) Pewarnaan sangat mempengaruhi orang yang bekerja dan membaca di ruang perpustakaan, warna juga salah satu yang dapat mengoptimalkan konsentrasi dan dapat memengaruhi jiwa seseorang yang dapat membuat seseorang

⁵¹ Sumber: pustakawan Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang

menjadi nyaman dan hangat berada di ruang perpustakaan tersebut. Dari hasil wawancara yang saya lakukan pada saat penelitian bahwa bapak Herman Hadi bagian teknisi menjelaskan bahwa dalam pemilihan warna untuk ruangan perpustakaan ini berhubungan dengan penerangan agar dapat besatu padu dalam satu ruang jadi warna dan penerangan atau pencahayaan itu dapat saling mendukung untuk suatu kecerahan ruangan ini.

- 12) Penerangan. Tujuan dari penerangan atau pencahayaan perpustakaan adalah untuk meningkatkan fungsi perpustakaan, karena pencahayaan merupakan salah satu unsur penting dalam sebuah gedung atau bangunan termasuk perpustakaan. Pencahayaan berfungsi untuk aktifitas membaca dan bekerja, dan juga dapat mencegah serangan serangga yang suka ditempat gelap.
- 13) Sirkulasi udara atau Ventilasi udara merupakan proses masuknya udara kedalam suatu ruangan atau keluarnya udara dari ruangan secara mekanis maupun alami. Keterangan dari bapak Herman Hadi bagian teknisi menerangkan bahwa ventilasi merupakan salah satu komponen yang terdapat pada kondisi fisik tata ruang perpustakaan, yang dapat membantu perputaran udara dengan lancar yang dapat memberikan kenyamanan dan kesegaran udara bagi penggunanya maupun penyelenggaraan perpustakaan.

Dari hasil jawaban angket yang disebarakan kepada 97 responden tentang tata ruang perpustakaan sekolah yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang maka diperoleh data sebagai berikut:

57	48	47	60	50	52	43	53	59	51
47	55	49	41	50	51	54	55	50	47
60	49	48	63	68	56	67	68	64	65
66	58	53	66	64	45	53	68	50	51
48	51	45	51	55	49	47	53	48	44
56	61	38	37	42	41	44	58	49	53
53	56	48	44	56	56	56	62	59	57
54	56	48	46	44	61	44	50	37	56
51	57	57	55	47	66	59	44	47	57
53	52	50	49	49	50	57			

Dari sekor data mentah di atas akan dianalisis menggunakan tabulasi data, penghitungan nilai rata-rata (*Mean*) dan Standar Deviasi (*SD*) untuk menemukan tingkat pengaruh tata ruang perpustakaan sekolah dikategorikan tinggi, sedang maupun rendah.

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tata Ruang Perpustakaan Sekolah

<i>Interval</i>	<i>f</i>	<i>X'</i>	<i>fx'</i>	<i>fx'²</i>
68 – 70	4	67	268	17956
65 – 67	5	66	330	21780
62 – 64	4	63	252	15876
59 – 61	8	60	480	28800
56 -58	16	57	912	51984
53 – 55	13	54	702	37908
50 – 52	15	51	765	39025
47 – 49	15	48	720	34560
44 – 46	9	45	405	18225
41 – 43	4	42	168	7056
38 – 40	2	39	78	3042
35 – 37	2	36	72	2592
	N = 97		5152 = $\sum FX'$	278804 = $\sum FX'^2$

Dari tabel di atas dapat diketahui $N = 97$, $\sum FX' = 5152$, $\sum FX'^2 = 278804$

kemudian langkah selanjutnya adalah penemuan Mean (M_x)

$$M = \frac{\sum fx}{N} = \frac{5152}{97} = 53,11$$

jelasanya tingkat pengaruh tata ruang perpustakaan sekolah di MAN 3 Palembang dapat dilihat pada tabel persentase di bawah ini.

Dari hasil observasi saya di MAN 3 Palembang, bahwa tata ruang perpustakaan sekolah di MAN 3 Palembang suda termasuk kategori mengikuti alur ditatanya perpustakaan adalah untuk meningkatkan minat baca siswa. Minat merupakan perasaan suka pada sesuatu hal atau suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan dilakukan tanpa ada tekanan dari pihak lain. Minat timbul dari dalam diri manusia dalam hal ini adalah minat belajar. Minat belajar siswa dapat dipengaruhi salah satunya oleh faktor ekstern adalah faktor lingkungan sekolah yang dalam hal ini adalah ruang perpustakaan yang merupakan sarana belajar. Fasilitas di ruang perpustakaan sebaiknya mampu menjadi tempat yang nyaman bagi siswa untuk belajar, bukan malah menjadi tempat yang dihindari untuk belajar, hanya karena alasan ruangan yang tidak nyaman.

Perpustakaan sekolah di MAN 3 Palembang perna melakukan perbaikan tata ruang perpustakaan yang hanya sesuai dengan kebutuhan karena semakin banyaknya koleksi buku baik buku bacaan, buku pelajaran dan maupun buku koleksi lainnya selain dari semakin banyaknya koleksi-koleksi buku tujuan perubahan tata ruang perpustakaan juga ialah untuk menarik minat baca siswa penataan ruang perpustakaan sekolah yang menarik pastinya akan menimbulkan kesan positif bagi semua orang yang berada di ruangan tersebut. Namun penyusunan tata ruang perpustakaan belum secara keseluruhan yang berdasarkan aliran pekerjaan dan aktifitas yang dilaksanakan di ruang perpustakaa.⁵²

⁵² Sumber: *pusrakawan MAN 3 Palembang*

B. Minat Baca Siswa Sebelum dan Sesudah Perbaikan Tata Ruang Perpustakaan Sekolah di MAN 3 Palembang

1. Minat baca siswa sebelum perbaikan tata ruang perpustakaan sekolah di MAN 3 Palembang

Untuk mengetahui minat baca siswa sebelum perbaikan tata ruang perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang maka peneliti menyebarkan angket sebanyak 7 item pertanyaan terdapat alternatif jawaban ST (Sangat Tinggi), T (Tinggi), S (Sedang), dan R (Rendah). Dari masing masing diberi skor ST = 4, T = 3, S = 2 dan R = 1. Angket ini berguna untuk mendapatkan data secara tepat, efektifitas dan efisien, karena dapat dibagikan secara serentak, dapat dijawab responden sesuai waktu yang ada. Adapun hasil angket tersebut tentang pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat baca siswa sebelum dan sesudah perbaikan tata ruang perpustakaan di MAN 3 Palembang.

Dari hasil jawaban angket yang disebarkan kepada 97 responden tentang minat baca sebelum perbaikan tata ruang perpustakaan sekolah di MAN 3 P alembang diperoleh data sebagai berikut

Data Perhitungan Angket Minat Baca Siswa Sebelum Perbaikan Tata

Ruang Perpustakaan Sekolah MAN 3 Palembang

22	19	23	28	22	21	25	22	18	22
18	21	21	21	21	19	22	19	26	28

16	24	27	21	21	18	20	20	22	22
15	19	21	23	21	22	18	19	21	22
21	24	21	22	22	22	17	24	16	22
24	22	18	21	14	19	19	21	20	22
24	18	18	16	15	21	15	19	16	21
16	21	19	20	23	22	20	28	17	21
23	17	20	22	23	19	19	23	22	22
23	23	24	23	19	22	19			

Sumber: data angket siswa MAN 3 Palembang

Berdasarkan hasil angket tentang minat baca siswa setelah perbaikan tata ruang perpustakaan sekolah di MAN 3 Palembang di atas, kemudian langkah selanjutnya adalah mencari Mean (M).

Tabel. 4.2

Distribusi frekuensi minat baca siswa sebelum perbaikan tata ruang perpustakaan di MAN 3 Palembang

No	Interval	f	x	x'	fx'	fx'^2
1	26 – 28	4		+ 2	+8	16
2	23 – 25	17		+ 1	+17	17
3	20 – 22	44	M 21	0	0	0
4	17 – 19	23		-1	-23	23
5	14 – 16	9		-2	-18	36

		N = 97			-16	92
--	--	--------	--	--	-----	----

Dengan melihat data tabel di atas maka dapat dicari Mean skor yang dikelompokkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_2 &= M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right) \\
 &= 21 + 3 \left(\frac{-16}{97} \right) \\
 &= 21 + (-0,1649484536) \\
 &= 20,8350515464 = 20,83
 \end{aligned}$$

Maka selanjutnya mencari Standar Deviasi skor yang dikelompokkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SD_2 &= i \sqrt{\frac{\sum f'^2}{N} - \left(\frac{\sum f'}{N} \right)^2} \\
 &= 3 \sqrt{\frac{92}{97} - \left(\frac{-16}{97} \right)^2} \\
 &= 3 \sqrt{0,9484536082 - (-0,0280763325)} \\
 &= 3 \sqrt{0,9765299407} \\
 &= 3 \times 0,9881952948 = 2,9645858845 \\
 &= 2,97
 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh Mean dan Standar Deviasi maka langkah selanjutnya mencari nilai minat baca siswa yang tergolong dalam kategori tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{array}{l}
 \longrightarrow \\
 T = \text{Tinggi } M + 1.SD = 20,83 + 1 (2,97) = 24 \\
 \longrightarrow
 \end{array}$$

$$S = \text{Sedang} \qquad = 19 - 23$$

$$R = \text{Rendah } M - 1.SD = 20,83 - 1(2,97) = 18$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa klasifikasi tentang minat baca siswa sebelum perbaikan tata ruang perpustakaan sekolah di MAN 3 Palembang Tinggi. Hal ini berdasarkan penyebaran angket yang telah disebar kepada 97 sampel maka terdapat nilai terendah. Maka terdapat 12 orang siswa yang nilainya lebih dari 24 yang menunjukkan bahwa minat baca siswa di MAN 3 Palembang sangat baik, dan terdapat 67 orang siswa yang nilainya kurang 24 dan lebih dari 18 menunjukkan bahwa minat baca siswa di MAN 3 Palembang baik sedangkan terdapat 18 orang siswa yang nilainya di bawah 18 menunjukkan bahwa minat baca siswa di MAN 3 Palembang kurang baik.

Berdasarkan angket yang disebar menunjukkan bahwa minat baca siswa di MAN 3 Palembang dikatakan Tinggi, karena dari 97 responden terdapat 79 orang siswa yang mengajukan minat baca siswa di MAN 3 Palembang baik dan hanya 18 orang siswa mengajukan minat baca siswa di MAN 3 Palembang kurang baik.

2. Minat baca siswa setelah perbaikan tata ruang perpustakaan sekolah di MAN 3 Palembang

Untuk mengetahui minat baca siswa sebelum perbaikan tata ruang perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang maka peneliti menyebarkan angket sebanyak 7 item pertanyaan terdapat alternatif jawaban ST (Sangat Tinggi), T (Tinggi), S (Sedang), dan R (Rendah). Dari masing

masing diberi skor ST = 4, T = 3, S = 2 dan R = 1 Angket ini berguna untuk mendapatkan data secara tepat, efektifitas dan efisien, karena dapat dibagikan secara serentak, dapat dijawab responden sesuai waktu yang ada. Adapun hasil angket tersebut tentang pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat baca siswa sebelum dan sesudah perbaikan tata ruang perpustakaan di MAN 3 Palembang.

Wawan cara yang pernah saya lakukan bersama ibu Leli Haryani bahwa sebelum melakukan perbaikan tata ruang perpustakaan sekolah petugas mengalami kesulitan untuk mengelolah koleksi buku yang semakin banyak dan sehingga kekurangan tempat untuk menyusun koleksi buku-buku baru, selain itu salah perbaikan tata ruang perpustakaan juga untuk meningkatkan minat baca siswa supaya siswa lebih tertarik ke perpustakaan untuk membaca dan berkunjung ke perpustakaan.⁵³

Dari hasil jawaban angket yang disebarkan kepada 97 responden tentang minat baca sebelum perbaikan tata ruang perpustakaan sekolah di MAN 3 P alembang diperoleh data sebagai berikut:

Data Perhitungan Angket Minat Baca Siswa Setelah Perbaikan Tata

Ruang Perpustakaan Sekolah MAN 3 Palembang

22	19	16	28	22	21	14	22	18	22
18	21	21	21	21	19	15	19	26	28

⁵³ Sumber: Leli Haryani pustakawan MAN 3 Palembang

16 24 27 16 21 18 20 16 22 22

15 19 21 23 21 22 18 19 21 22

21 24 21 22 16 22 17 24 16 22

24 22 14 21 14 19 15 21 20 22

24 18 18 16 15 21 15 19 16 21

16 21 19 20 23 22 20 28 17 21

23 17 20 22 23 19 19 23 22 22

23 23 24 23 19 22 19

Sumber: data angket siswa MAN 3 Palembang

Berdasarkan hasil angket tentang minat baca siswa sebelum perbaikan tata ruang perpustakaan sekolah di MAN 3 Palembang di atas, kemudian langkah selanjutnya adalah mencari Mean (M).

Tabel. 4.3

Distribusi frekuensi minat baca siswa setelah perbaikan tata ruang perpustakaan di MAN 3 Palembang

No	Interval	f	x	x'	fx'	fx'^2
1	26 – 28	4		+ 2	+8	16

2	23 – 25	15		+ 1	+15	15
3	20 – 22	40	M' 21	0	0	0
4	17 – 19	20		-1	-20	20
5	14 – 16	18		-2	-36	72
		N = 97			-33	123

Dengan melihat data tabel di atas maka dapat dicari Mean skor yang dikelompokkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_1 &= M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right) \\
 &= 21 + 3 \left(\frac{-33}{97} \right) \\
 &= 21 + (-1,0206185567) = 19,9793814433 \\
 &= 19,98
 \end{aligned}$$

Maka selanjutnya mencari Standar Deviasi skor yang dikelompokkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SD_2 &= i \sqrt{\frac{\sum f'^2}{N} - \left(\frac{\sum f'}{N} \right)^2} \\
 &= 3 \sqrt{\frac{123}{97} - \left(\frac{-33}{97} \right)^2} \\
 &= 3 \sqrt{1,26804 - (-0,1157402467)} \\
 &= 3 \sqrt{1,3837802467} \\
 &= 3 \times 1,1763418919 = 3,5290256758 \\
 &= 3,53
 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh Mean dan Standar Deviasi maka langkah selanjutnya mencari nilai minat baca siswa yang tergolong dalam kategori tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{T} = \text{Tinggi } M + 1.SD = 19,98 + 1 (3,53) = 24$$

$$\text{S} = \text{Sedang} = 17 - 23$$

$$\text{R} = \text{Rendah } M - 1.SD = 19,98 - 1 (3,53) = 16$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa klasifikasi tentang minat baca siswa sebelum perbaikan tata ruang perpustakaan sekolah di MAN 3 Palembang sangat tinggi. Hal ini berdasarkan penyebaran angket yang telah disebar kepada 97 sampel maka terdapat nilai terendah. Maka terdapat 19 orang siswa yang nilainya lebih dari 24 yang menunjukkan bahwa minat baca siswa di MAN 3 Palembang sangat baik, dan terdapat 61 orang siswa yang nilainya kurang 24 dan lebih dari 17 menunjukkan bahwa minat baca siswa di MAN 3 Palembang baik sedangkan terdapat 17 orang siswa yang nilainya di bawah 17 menunjukkan bahwa minat baca siswa di MAN 3 Palembang kurang baik.

Berdasarkan angket yang disebarkan menunjukkan bahwa minat baca siswa di MAN 3 Palembang dikatakan baik, karena dari 97 responden terdapat 80 orang siswa yang mengajukan minat baca siswa di MAN 3 Palembang baik dan hanya 17 orang siswa mengajukan minat baca siswa di MAN 3 Palembang kurang baik.

C. Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di MAN 3 Palembang

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tata ruang perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa di MAN 3 Palembang dapat dilihat dari hasil penyebaran angket dengan skor yang ditentukan dari 97 responden yang diambil langsung dari sampel semua siswa yang ada di MAN 3 Palembang.

Untuk memberikan hasil yang signifikan antara variable X dan variable Y yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.4

**Skor Hasil Tata Ruang Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di
MAN 3 Palembang**

No	Skor Hasil Penyebaran Angket	
	Sebelum Perbaikan Tata Ruang Perpustakaan Sekolah (X)	Setelah Perbaikan Tata Ruang Perpustakaan Sekolah (Y)
1	22	22
2	19	19
3	23	16
4	28	28
5	22	22
6	21	21
7	25	14
8	22	22

9	18	18
10	22	22
11	18	18
12	21	21
13	21	21
14	21	21
15	21	21
16	19	19
17	22	15
18	19	19
19	26	26
20	28	28
21	16	16
22	24	24
23	27	27
24	21	16
25	21	21
26	18	18
27	20	20
28	20	16
29	22	22
30	22	22
31	15	15
32	19	19

33	21	21
34	23	23
35	21	21
36	22	22
37	18	18
38	19	19
39	21	21
40	22	22
41	21	21
42	24	24
43	21	21
44	22	22
45	22	16
46	22	22
47	17	17
48	24	24
49	16	16
50	22	22
51	24	24
52	22	22
53	18	14
54	21	21
55	14	14
56	19	19

57	19	15
58	21	21
59	20	20
60	22	22
61	24	24
62	18	18
63	18	18
64	16	16
65	15	15
66	21	21
67	15	15
68	19	19
69	16	16
70	21	21
71	16	16
72	21	21
73	19	19
74	20	20
75	23	23
76	22	22
77	20	20
78	28	28
79	17	17
80	21	21

81	23	23
82	17	17
83	20	20
84	22	22
85	23	23
86	19	19
87	19	19
88	23	23
89	22	22
90	22	22
91	23	23
92	23	23
93	24	24
94	23	23
95	19	19
96	22	22
97	19	19

1. Langkah yang perlu kita tempuh antara lain menyiapkan tabel distribusi frekuensi skor hasil setelah adanya perbaikan (Variabel X) tata ruang perpustakaan terhadap minat baca siswa dan sebelum perbaikan (Variabel Y) tata ruang perpustakaan terhadap minat baca siswa.

Tabel. 4.5

**Distribusi frekuensi minat baca siswa setelah perbaikan tata ruang
perpustakaan sekolah**

Skor (X)	Tanda	f
26 – 28	////	4
23 – 25	### ###### //	17
20 – 22	### ### ### ### ### ### ###### ////	44
17 – 19	### ### ### ### ///	23
14 – 16	### ////	9
		N = 97

Tabel 4.6

**Distribusi frekuensi minat baca siswa sebelum perbaikan tata ruang
perpustakaan sekolah**

Skor (X)	Tanda	f
26 – 28	////	4
23 – 25	### ### ###	15
20 – 22	### ### ### ### ### ### ### ###	40
17 – 19	### ###### ###	20
14 – 16	### ### ### ///	18

		N = 97
--	--	--------

2. Mencari Mean, Deviasi Standar, dan *Standar Error* dari Menan Variabel X
(minat baca siswa setelah perbaikan tata ruang perpustakaan siswa)

Tabel. 4.7

**Deviasi standar *Standar Error* dari Mean Variabel X setelah perbaikan
tata ruang perpustakaan sekolah di MAN 3 Palembang**

Skor X	f	X	x'	fx'	fx' ²
26 – 28	4		+ 2	+8	16
23 – 25	17		+ 1	+17	17
20 – 22	44	M 21	0	0	0
17 – 19	23		-1	-23	23
14 – 16	9		-2	-18	36
	N = 97			-16	92

Dengan melihat data tabel di atas maka dapat dicari Mean skor yang dikelompokan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_1 &= M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right) \\
 &= 21 + 3 \left(\frac{-16}{97} \right) \\
 &= 21 + (-0,1649484536)
 \end{aligned}$$

$$= 20,8350515464 = 20,83$$

Maka selanjutnya mencari Standar Deviasi skor yang dikelompokkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SD_1 &= i \sqrt{\frac{\sum f'^2}{N} - \left(\frac{\sum f'}{N}\right)^2} \\ &= 3 \sqrt{\frac{92}{97} - \left(\frac{-16}{97}\right)^2} \\ &= 3 \sqrt{0,9484536082 - (-0,0280763325)} \\ &= 3 \sqrt{0,9765299407} \\ &= 3 \times 0,9881952948 = 2,9645858845 \\ &= 2,97 \end{aligned}$$

Selanjutnya mencari mean standar dan *standard error* dari skor yang dikelompokkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SE_{M_1} &= \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} = \frac{2,97}{\sqrt{97-1}} \\ &= \frac{2,97}{\sqrt{96}} = \frac{2,97}{9,7979589711} = 0,3031243557 = 0,303 \end{aligned}$$

3. Mencari Mean, Deviasi Standar dan *Standar Error* Variabel Y (minat baca siswa sebelum perbaikan tata ruang perpustakaan sekolah)

Tabel 4. 8

Deviasi standar *Standar Error* dari minat baca siswa sebelum perbaikan tata ruang perpustakaan sekolah MAN 3 Palembang

Skor X	f	X	x'	fx'	fx' ²

26 – 28	4		+ 2	+8	16
23 – 25	15		+ 1	+15	15
20 – 22	40	M' 21	0	0	0
17 – 19	20		-1	-20	20
14 – 16	18		-2	-36	72
	N = 97			-33	123

Dengan melihat data tabel di atas maka dapat dicari Mean skor yang dikelompokkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_2 &= M' + i \left(\frac{\sum f'x'}{N} \right) \\
 &= 21 + 3 \left(\frac{-33}{97} \right) \\
 &= 21 + (-1,0206185567) = 19,9793814433 \\
 &= 19,98
 \end{aligned}$$

Maka selanjutnya mencari Standar Deviasi skor yang dikelompokkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SD_2 &= i \sqrt{\frac{\sum f'^2}{N} - \left(\frac{\sum f'}{N} \right)^2} \\
 &= 3 \sqrt{\frac{123}{97} - \left(\frac{-33}{97} \right)^2} \\
 &= 3 \sqrt{1,26804 - (-0,1157402467)} \\
 &= 3 \sqrt{1,3837802467} = 3 \times 1,1763418919
 \end{aligned}$$

$$= 3,5290256758 = 3,53$$

Selanjutnya mencari mean standar dan *standard error* dari skor yang dikelompokkan sebagai berikut:

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{3,53}{\sqrt{97-1}} = \frac{3,53}{\sqrt{96}}$$

$$= \frac{3,53}{9,7979589711}$$

$$= 0,3602791163 = 0,360$$

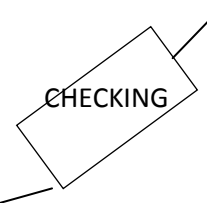
4. Mencari dan menghitung koefisien korelasi “t” *Product Moment* yang menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara Variabel X dan Variabel Y. karena N cukup besar (N=97), maka dalam mencari koefisien korelasi tersebut dipergunakan Diagram Korelasi (*Scatter Diagram*):

Tabel 4. 9

Peta korelasi “t” Variabel X dan Variabel Y setelah dan sebelum perubahan tata ruang perpustakaan sekolah di MAN 3 Palembang

<div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> <div style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">y</div> <div style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">x</div> </div>	14-16	17-19	20-22	23-25	26-28	Fy	y'	fy'	fy' ²	∑ x'y'
26-28		/ +2 ¹	/ +0 ¹		// +8 ²	4	+2	+8	16	10
23-25	// +2 ²	//// +4 ⁴	### // +0 ⁷	//// +4 ⁴		17	+1	+17	17	10
20-22	### / +0 ⁶	### /// +0 ¹⁰	### /// +0 ²⁰	### / +0 ⁶	// +0 ²	44	0	0	0	0

17-19	### +10 ⁵	### +5 ⁵	### ### +0 ¹⁰	/// +3 ³		23	-1	-23	23	18
14-16	### +20 ⁵		// +0 ²	// +4 ²		9	-2	-18	36	24
<i>f</i> x	18	20	40	15	4	97= N		= - 16	92	62
<i>x</i> '	-2	-1	0	+1	+2	-				
<i>f</i> x'	-36	-20	0	+15	+8	= - 33	$\sum f x'$			
<i>f</i> x ²	72	20	0	15	16	=12 3	$\sum f x^2$			
$\sum x'y'$	32	11	0	11	8	= 62	$\sum x'y'$			

$\sum f y$ $\sum f y'^2$ $\sum x'y'$


Dengan melihat peta korelasi di atas maka dapat kita peroleh skor yang dikelompokkan sebagai berikut: $\sum f x' = -33$, $\sum f x'^2 = 123$, $\sum x'y' = 62$
 $\sum f y' = -16$, $\sum f y'^2 = 92$ $\sum x'y' = 62$

5. Mencari $C_{x'}$ dengan rumus: $C_x = \frac{\sum f x'}{N} = \frac{-33}{97} = -0,3402061856 = -0,340$

6. Mencari $C_{y'}$ dengan rumus: $C_y = \frac{\sum f y'}{N} = \frac{-16}{97} = -0,1649484536 = -0,165$

7. Mencari $SD_{x'}$ dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD_{x'} &= i \sqrt{\frac{\sum f x'^2}{N} - \left(\frac{\sum f x'}{N}\right)^2} \\
 &= 1 \sqrt{\frac{123}{97} - \left(\frac{-33}{97}\right)^2} = \sqrt{1,2680412371 - (-0,340261856)^2} \\
 &= 1 \sqrt{1,2680412371 - 0,1157402487} = 1 \sqrt{1,1523009884} \\
 &= 1,0734528347 = 1,073
 \end{aligned}$$

8. Mencari $SD_{y'}$ dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD_{y'} &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} \\
 &= 1 \sqrt{\frac{92}{97} - \left(\frac{-16}{97}\right)^2} = \sqrt{0,9484536082 - (-0,1649484536)^2} \\
 &= 1 \sqrt{0,9484536082 - 0,0272079923} = 1 \sqrt{0,9212456159} \\
 &= 0,9598154072 = 0,959
 \end{aligned}$$

9. Mencari r_{xy} atau r_{12} :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (C_x)(C_y)}{(SD_{x'})(SD_{y'})} \\
 &= \frac{\frac{62}{97} - (-0,340)(-0,165)}{(1,073)(0,959)} = \frac{0,6391752577 - 0,0561}{1,029007} \\
 &= \frac{0,5830752577}{1,029007} = 0,566638767 \\
 &= 0,567
 \end{aligned}$$

10. Mencari *Standar Error* perbedaan minat baca siswa sebelum dan sesudah perbaikan tata ruang perpustakaan sekolah.

$$\begin{aligned}
 SE_{M_1-M_2} &= \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2 - (2 \cdot r_{12})(SE_{M_1})(SE_{M_2})} \\
 &= \sqrt{0,303^2 + 0,360^2 - (2 \times 0,567)(0,303)(0,360)} \\
 &= \sqrt{0,091809 + 0,1296 - 0,12369672} = \sqrt{0,09771228} \\
 &= 0,3125896351 = 0,313
 \end{aligned}$$

11. Mencari t_0 dengan rumus:

$$\begin{aligned}
t_0 &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \\
&= \frac{20,83 - 19,98}{0,313} = \frac{0,85}{0,313} = 2,7156549521 \\
&= 2,72
\end{aligned}$$

12. Memberikan interpretasi terhadap t_0

Df = (N-1) 97-1 = 96 (konsultasi tabel Nilai "t")

Didapat dalam tabel ditemukan df sebesar 96 diperoleh harga kritik "t" pada tabel sebagai berikut:

Pada taraf signifikansi 5% $t_t = 1,98$

Pada taraf signifikansi 1% $t_t = 2,63$

Dengan demikian t_0 yaitu sebesar 2,72 adalah *lebih besar* dari t_t baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%. Dengan demikian maka *hipotesis nihil ditolak*. Berarti antara Variabel X dan Variabel Y terdapat perbedaan Mean yang signifikan.

Maka dari itu dapat kita tarik, antara skor tata ruang perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa sesudah dan sebelum perubahan tata ruang perpustakaan sekolah, terdapat perbedaan yang signifikansi antara dua Variabel. Ini mengandung makna, bahwa tata ruang perpustakaan sekolah terhadap pengaruh setelah ada perbaikan tata ruang perpustakaan suda optimal dilaksanakan. Dengan adanya perbaikan tata ruang perpustakaan sekolah secara signifikansi minat baca siswa sudah meningkat dari sebelum ada perbaikan tata ruang perpustakaan sekolah di MAN 3 Palembang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tata ruang perpustakaan di MAN 3 Palembang dalam kategori baik karena dari hasil penyebaran angket kepada siswa/siswi yang menjadi responden maka dapat di ketahui bahwa tata ruang perpustakaan baik gedung/ruang, perabot dan perlengkapan, pewarnaan, penerangan, dan sirkulasi udara atau ventilasi udara sudah tersusun sesuai dengan alur tata ruang perpustakaan sekolah.
2. Sebelum perbaikan tata ruang perpustakaan minat baca siswa kurang namun setelah ada perbaikan tata ruang perpustakaan minat baca siswa meningkat, dari 97 sampel 79 orang siswa yang mengajukan minat baca siswa sedangkan setelah dilakukan perbaikan tata ruang perpustakaan minat baca meningkat menjadi 80 orang siswa yang mengajukan minat baca siswa tinggi.
3. Terdapat pengaruh tata ruanng perpustakaan terhadap minat baca siswa di MAN 3 Palembang karena “t” yang kita peroleh dalam perhitungan (yaitu $t_o = 4,107$) adalah lebih besar dari pada t_t (baik pada taraf signifikasi 5% maupun pada taraf signifikasi 1%), maka hipotesis nihil diterima. Berarti antara Variabel X dan Variabel Y tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Berdasarkan hasil uji, menyakinkan dapat dikatakan pengaruh tata ruang perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa di MAN 3 Palembang telah menunjukkan evektivitasnya yang nyata, dalam arti kata terdapat pengaruh yang signifikan antara tata ruang perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa di MAN 3 Palembang.

B. Saran

Sesuai dengan alur tata ruang perpustakaan karena di sekolah ini kurang maksimal dalam penataan ruang perpustakaan dan masi ada yang belum sesuai dengan alur tata ruang perpustakaan maka dari itu peneliti menyarankan pada:

1. Kepala perpustakaan sekolah diharapkan memperhatikan penataan ruangan yang lebih baik lagi sesuai dengan peraturan tata ruang perpustakaan yang ideal.
2. Menempatkan koleksi buku dan ruang baca secara terpisah, peletakan majalah, surat kabar dan sejenisnya hendaknya mempunyai ruang terpisah dengan buku pelajaran agar sesuai dengan alur tata ruang perpustakaan sekolah,

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharni. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Atmodiwirjo, Pramita, Yandi Andri Yatmo, dkk. 2009. *Pedoman Tata Ruang Dan Prabot Perpustakaan Umum*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republic Indonesia.
- Azizah, Nurul. 2014. *Pengaruh Pelayanan Petugas Perpustakaan Terhadap Kunjungan Siswa Di SMAN 7 Kelurahan Batu Urif Kecamatan Lubuk Linggau Utara II*. Palembang: Fakultas Tarbiyah Dan Keptusan..
- Bapadal, Ibrahim. 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalma. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Diati, Tri Nur. 2014. *Hubungan Manfaat Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Siswa Terhadap Perestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Mesin Di SMK Negeri 1 Sedayu*. Yogyakarta: Fakultas Teknik.
- Herlina. 2009. *Manajemen Perpustakaan : Pendekatan Teori dan Peraktik*. Palembang: Grafika Telido Press.
- Herlina. 2013. *Pembinaan Dan Pengembangan Perpustakaan*, Palembang : Noer Fikri Offset
- Lasa HS. 2005. *Membina Perpustakaan Madrasah dan Sekolah Islam*. Yogyakarta: Adicita Karya.
- Noerhayati. 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Jilid 2*. Bandung: Alumni.
- Rahman, Saleh ahmad, dan Rita Komala Sari. 2009. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pawit, M Yusuf, dan Yaya Suhendar. 2005. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Putra Grafika.

- Prasetiono, Dwi Sunar. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*, Jogjakarta: Think.
- Prastowo, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Jogjakarta: Diva Press.
- Purwaningsih, Dewi Cahyani. 2015. *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Dan Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas XI Di Perpustakaan SMK 1 Kendal*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri.
- Santrock, Jhon W. 2007. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Sedermayanti. 2001. *Dasar-dasar Ilmu Pengetahuan Tentang Manajemen Perkantoran*, Bandung : Mandar Maj.
- Subtandar, Pamudji. 2010 *Desain Interior*, Jakarta: Djambatan.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiono.2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta : Alfabeta .
- _____2011. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhender, Yaya. 2014. *Panduan Petugas Perpustakaan: Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Prenada.
- Sujana, Nans. 2005. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmia, Makalah, Skripsi, Tesis Disertai*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Suryabrata, Sumadi. 2010, *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: Rajawali
- Suwarno, Wiji. 2011. *Perpustakaan dan Buku*, Jogjakarta : Ar- Ruzz Media

Wicaksana Galuh, *Buat Anakmu Gila Membaca*, Jokjakarta: Buku Biru

Wijayanto, Muzamil. 2016. *Pengaruh Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Perpustakaan Terhadap Kenyamanan Pemustaka di MAN 1 Palembang*. Palembang Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

L

A

M

P

9

R

A

n

Data perhitungan Angket Responden Tata Ruang Perpustakaan Sekolah

MAN 3 Palembang

subjek	No pertanyaan																	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	4	4	4	4	4	3	3	4	1	2	3	3	4	3	3	3	4	57
2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	48
3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	4	3	3	2	1	47
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	4	4	60
5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
6	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	2	52
7	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	43
8	2	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	53
9	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	59
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
11	2	2	2	2	4	3	2	4	1	2	3	3	4	3	3	3	4	47
12	2	2	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	55
13	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	4	4	4	49
14	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	41
15	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	2	4	3	2	50
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
17	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	54
18	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	55
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	50

20	2	2	2	2	4	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	47
21	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	60
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	4	3	2	49
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	48
24	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	63
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
26	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	56
27	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
28	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
29	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	65
31	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	66
32	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	58
33	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	53
34	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	66
35	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
36	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	45
37	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	53
38	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
39	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	50
40	4	1	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	51
41	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	48
42	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	51
43	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	45

44	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	51
45	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	55
46	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
47	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	47
48	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	53
49	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	48
50	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	44
51	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	56
52	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	61
53	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	38
54	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	37
55	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	42	
56	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	41
57	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	44	
58	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	58	
59	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	49
60	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
61	3	4	4	3	4	3	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	53	
62	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	56	
63	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	48	
64	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	44	
65	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4	56	
66	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	2	2	2	4	4	4	56	
67	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	56	

68	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	62
69	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	59
70	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	57
71	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	56
73	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	48
74	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	46
75	4	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	44
76	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	61
77	3	3	3	2	2	4	4	4	1	1	4	2	3	4	4	1	1	44
78	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	50
79	3	2	2	2	3	1	1	3	3	1	1	1	2	1	3	4	4	37
80	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	56
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
82	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	57
83	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	57
84	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	1	3	3	4	4	3	3	55
85	2	2	2	3	2	4	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	47
86	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	66
87	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	59
88	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	44
89	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	47
90	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	57
91	2	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	53

92	2	2	3	2	3	2	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	52
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	50
94	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	49
95	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	49
96	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	50
97	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	57

Data perhitungan angket sebelum perbaikan tata ruang perpustakaan sekolah di MAN 3 Palembang

Subjek	No pertanyaan							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	3	4	4	2	3	2	4	22
2	1	3	3	3	3	3	3	19
3	4	4	3	3	3	3	3	23
4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	3	3	3	3	4	3	3	22
6	3	3	3	3	3	3	3	21
7	4	4	4	4	3	3	3	25
8	4	3	3	3	3	3	3	22
9	2	2	2	2	2	4	4	18
10	4	4	3	3	2	2	4	22
11	4	2	2	2	4	2	2	18
12	3	3	3	3	3	3	3	21
13	3	4	4	2	3	2	3	21

14	3	3	2	4	2	4	3	21
15	2	4	4	2	3	2	4	21
16	2	3	2	2	3	3	4	19
17	4	3	3	3	3	3	3	22
18	1	3	3	3	3	3	3	19
19	3	3	4	4	4	4	4	26
20	4	4	4	4	4	4	4	28
21	3	3	2	2	2	2	2	16
22	3	3	4	2	4	4	4	24
23	3	4	4	4	4	4	4	27
24	3	3	3	3	3	3	3	21
25	2	4	4	2	3	2	4	21
26	2	4	3	2	3	2	2	18
27	4	3	3	2	3	3	2	20
28	3	3	3	3	4	2	2	20
29	4	3	3	2	3	4	3	22
30	4	3	3	3	3	3	3	22
31	2	2	2	2	2	3	2	15
32	1	3	3	3	3	3	3	19
33	3	4	4	2	3	2	3	21
34	3	4	4	3	3	3	3	23
35	3	4	4	2	3	2	3	21
36	3	3	4	3	3	3	3	22
37	2	4	3	2	3	2	2	18

38	2	4	3	2	3	2	2	19
39	2	4	4	2	3	2	4	21
40	4	3	3	3	3	3	3	22
41	4	3	3	2	3	3	3	21
42	3	3	4	2	4	4	4	24
43	2	4	4	2	3	2	4	21
44	4	3	3	3	3	3	3	22
45	4	3	3	3	3	3	3	22
46	4	3	3	2	3	4	3	22
47	2	3	3	2	3	2	2	17
48	3	3	4	2	4	4	4	24
49	2	3	3	2	3	3	2	16
50	3	3	3	4	3	3	3	22
51	3	3	4	2	4	4	4	24
52	3	3	2	2	4	4	4	22
53	3	3	4	2	2	4	2	18
54	3	3	4	2	4	3	4	21
55	2	3	2	2	3	3	1	14
56	2	4	3	2	3	3	2	19
57	2	3	3	2	4	3	2	19
58	3	3	3	3	3	3	3	21
59	3	4	3	2	3	3	2	20
60	3	4	3	2	3	3	4	22
61	3	4	3	3	4	3	2	24

62	3	3	4	2	2	4	2	18
63	3	3	4	2	2	4	2	18
64	3	3	4	2	2	2	2	16
65	3	3	3	2	2	2	2	15
66	3	3	3	2	3	3	4	21
67	3	3	3	2	2	2	2	15
68	3	4	3	1	3	3	2	19
69	4	3	3	2	2	2	2	16
70	3	3	3	2	3	3	4	21
71	3	3	4	2	2	2	2	16
72	3	3	3	2	3	3	4	21
73	3	4	3	1	3	3	2	19
74	3	4	3	1	3	3	3	20
75	3	3	3	3	4	3	2	23
76	3	4	3	2	3	3	4	22
77	3	4	3	1	3	3	3	20
78	4	4	4	4	4	4	4	28
79	3	3	4	3	2	2	2	17
80	3	3	3	3	3	3	3	21
81	3	3	3	3	4	3	2	23
82	3	3	4	3	2	2	2	17
83	3	4	3	1	3	3	3	20
84	3	4	3	2	3	3	4	22
85	3	3	3	3	4	3	2	23

7	4	4	4	4	3	3	3	14
8	4	3	3	3	3	3	3	22
9	2	2	2	2	2	4	4	18
10	4	4	3	3	2	2	4	22
11	4	2	2	2	4	2	2	18
12	3	3	3	3	3	3	3	21
13	3	4	4	2	3	2	3	21
14	3	3	2	4	2	4	3	21
15	2	4	4	2	3	2	4	21
16	2	3	2	2	3	3	4	19
17	4	3	3	3	3	3	3	15
18	1	3	3	3	3	3	3	19
19	3	3	4	4	4	4	4	26
20	4	4	4	4	4	4	4	28
21	3	3	2	2	2	2	2	16
22	3	3	4	2	4	4	4	24
23	3	4	4	4	4	4	4	27
24	3	3	3	3	3	3	3	16
25	2	4	4	2	3	2	4	21
26	2	4	3	2	3	2	2	18
27	4	3	3	2	3	3	2	20
28	3	3	3	3	4	2	2	16
29	4	3	3	2	3	4	3	22
30	4	3	3	3	3	3	3	22

31	2	2	2	2	2	3	2	15
32	1	3	3	3	3	3	3	19
33	3	4	4	2	3	2	3	21
34	3	4	4	3	3	3	3	23
35	3	4	4	2	3	2	3	21
36	3	3	4	3	3	3	3	22
37	2	4	3	2	3	2	2	18
38	2	4	3	2	3	2	2	19
39	2	4	4	2	3	2	4	21
40	4	3	3	3	3	3	3	22
41	4	3	3	2	3	3	3	21
42	3	3	4	2	4	4	4	24
43	2	4	4	2	3	2	4	21
44	4	3	3	3	3	3	3	22
45	4	3	3	3	3	3	3	16
46	4	3	3	2	3	4	3	22
47	2	3	3	2	3	2	2	17
48	3	3	4	2	4	4	4	24
49	2	3	3	2	3	3	2	16
50	3	3	3	4	3	3	3	22
51	3	3	4	2	4	4	4	24
52	3	3	2	2	4	4	4	22
53	3	3	4	2	2	4	2	14
54	3	3	4	2	4	3	4	21

55	2	3	2	2	3	3	1	14
56	2	4	3	2	3	3	2	19
57	2	3	3	2	4	3	2	15
58	3	3	3	3	3	3	3	21
59	3	4	3	2	3	3	2	20
60	3	4	3	2	3	3	4	22
61	3	4	3	3	4	3	2	24
62	3	3	4	2	2	4	2	18
63	3	3	4	2	2	4	2	18
64	3	3	4	2	2	2	2	16
65	3	3	3	2	2	2	2	15
66	3	3	3	2	3	3	4	21
67	3	3	3	2	2	2	2	15
68	3	4	3	1	3	3	2	19
69	4	3	3	2	2	2	2	16
70	3	3	3	2	3	3	4	21
71	3	3	4	2	2	2	2	16
72	3	3	3	2	3	3	4	21
73	3	4	3	1	3	3	2	19
74	3	4	3	1	3	3	3	20
75	3	3	3	3	4	3	2	23
76	3	4	3	2	3	3	4	22
77	3	4	3	1	3	3	3	20
78	4	4	4	4	4	4	4	28

79	3	3	4	3	2	2	2	17
80	3	3	3	3	3	3	3	21
81	3	3	3	3	4	3	2	23
82	3	3	4	3	2	2	2	17
83	3	4	3	1	3	3	3	20
84	3	4	3	2	3	3	4	22
85	3	3	3	3	4	3	2	23
86	3	4	3	1	3	3	2	19
87	3	4	3	1	3	3	2	19
88	3	3	3	3	4	3	2	23
89	3	4	3	2	3	3	4	22
90	3	4	3	2	3	3	4	22
91	3	3	3	3	4	3	2	23
92	3	3	3	3	4	3	2	23
93	3	3	3	4	4	3	2	24
94	3	3	3	3	4	3	2	23
95	3	4	3	1	3	3	2	19
96	3	4	3	2	3	3	4	22
97	3	4	3	2	3	3	4	19

KISI-KISI KUESIONER

No	Variable	Indikator	Jumlah soal	Nomor soal
1	Tata ruang	f. Ruang/gedung	3	1, 2, 3

	perpustakaan sekolah	g. Perabotan dan perlengkapan	5	4, 5, 6, 7, 8
		h. Pewarnaan	1	9
		i. Penerangan	2	10, 11
		j. sirkulasi/ventilasi	3	12, 13, 14
2	Minat baca siswa	d. Berkeinginan untuk membaca	3	1, 2, 3
		e. Mempunyai kebiasaan dan kontinuitas dalam membaca	1	4
		f. Memanfaatkan setiap peluang waktu dengan membaca	2	5, 6

DOKUMENTASI



Ruang baca perpustakaan man 3 palembang





Ruang koleksi buku






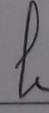




Pembagian angket pada siswa/siswi MAN 3 Palembang



DAFTAR KONSULTASI

Nama : Isra Janiar
 NIM : 13290038
 Fakultas/ Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh tata Ruang Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di MAN 3 Palembang.
 Pembimbing I : Kris Setyaningsih, SE., M. Pd
 NIP. 19640902199003 2 002

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	paraf
1.	Kamis, 24-8-2017	Perbaiki Latar belakang masalah agar memiliki hubungan dalam menata ruang perpustakaan dan minat baca	
2.	Rabu, 06-09-2017	Perbaiki Latar belakang masalah tentang minat baca dan tata ruang. Definisi Operasional baik tentang tata ruang maupun minat baca, serta Analisis Data.	
3.	Senin, 11-09-2017	Perbaiki latar belakang masalah, Definisi Operasional, Variabel Sesuai Saran	
4.	Senin 25-9-2017	Perbaiki latar belakang masalah dan masukkan teori sebagai dasar pijakan dalam penelitian sadara	

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Isra Janiar
NIM : 13290038
Fakultas/ Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengaruh tata Ruang Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di MAN 3 Palembang.
Pembimbing I : Kris Setyaningsih, SE., M. Pd
NIP. 19640902199003 2 002

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	paraf
8	25-10-2017	ace proposal lanjut IPD	
9	27-11-2017	Buatlah indikator Deskriptor semi terstruktur sehingga mudah dalam dewan membuat buku petunjuk	

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Isra Janiar
 NIM : 13290038
 Fakultas/ Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh tata Ruang Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di MAN 3 Palembang.
 Pembimbing I : Kris Setyaningsih, SE., M. Pd
 NIP. 19640902199003 2 002

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	paraf
10	11-12-2017	Perbaiki deskripsi slogan teori dan gambar agar membuat lebih pentingnya	h
11	13-12-2017	see IPO lanjut bab II	h
12	29-12-2017	perbaiki bab II kesimpulan manfaat tata ruang perpustakaan dalam meningkatkan minat baca	h




DAFTAR KONSULTASI

Nama : Isra Janiar
 NIM : 13290038
 Fakultas/ Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh tata Ruang Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di MAN 3 Palembang.
 Pembimbing I : Kris Setyaningsih, SE., M. Pd
 NIP. 19640902199003 2 002

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	paraf
13	3-1-2018	ace Bab <u>II</u> & <u>III</u> layar Bab <u>IV</u>	h
14	23-1-2018	Perbaiki kesimpulan bab <u>IV</u> dengan seni dg koreksi mencantumkan & analisis	h
15	26-2-2018	- perijelasan & penulisan antara sebelum & sesudah perbaikan tata ruang - setiap tabel dan judul & perijelasan - susunan & indikasi	h

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Isra Janiar
 NIM : 13290038
 Fakultas/ Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh tata Ruang Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di MAN 3 Palembang.
 Pembimbing I : Kris Setyaningsih, SE., M. Pd
 NIP. 19640902199003 2 002

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	paraf
16	7-3-2018	Perbaiki notasi, cara interpretasi, judul tabel, penulisan perbandingan angket	
17	13-3-2018	Perbaiki kalimat ² penyusunan dan judul tabel pustaka lampiran dan abstrak lampiran ² nya	
18	19-3-2018	pac bab \overline{IV} lampiran bab \overline{IV} & abstrak	


DAFTAR KONSULTASI

Nama : Isra Janiar
 NIM : 13290038
 Fakultas/ Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh tata Ruang Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di MAN 3 Palembang.
 Pembimbing I : Kris Setyaningsih, SE., M. Pd
 NIP. 19640902199003 2 002

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	paraf
18	Senin / 25-3-2018	Perbaikan kesimpulan Survei dan abstrak Lampiran Survei	<i>h</i>
20	Selasa / 26-3-2018	Perbaikan kesimpulan dan Survei	<i>h</i>
21	Jumat / 6-4-2018	see keseluruhan bab lanjut memagang	<i>h</i>


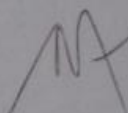
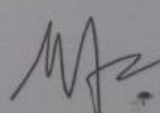
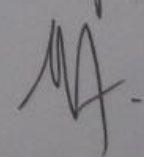
DAFTAR KONSULTASI

Nama : Isra Janiar
 NIM : 13290038
 Fakultas/ Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Tata Ruang Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di MAN 3 Palembang.
 Pembimbing II : Afriantoni, M. Pd. I
 NIP. 19780403 200901 1 013

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	paraf
1.	Kabu, 9/8/2017	Propekul ① perbaiki kelas arhan ② kelas katon kelas di gansi "Madrasah" ③ perbaiki plunioas ④ catatan kaki numpay sama di dalam tlet ⑤ LBM: buat malulan kil madrasah ⑥ halaman dipekat ⑦ formo 4,4,3,3.	
2.	Juniat, 18/2017	① perbaiki ② kesalahan tulis	

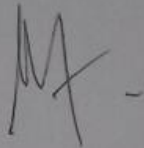
DAFTAR KONSULTASI

Nama : Isra Janiar
 NIM : 13290038
 Fakultas/ Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Tata Ruang Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di MAN 3 Palembang.
 Pembimbing II : Afriantoni, M. Pd. I
 NIP. 19780403 200901 1 013

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	paraf
	18/2017	③ sampulnya ④ kertas ⑤ judul ⑥ diagram prosedur ⑦ konsep tata ruang perpustakaan ACC proposal	
3.	29/2017		
4.	21/11/2017	lanjut ke bab 2 dan bab 3 konsultasi ke PI	
5.	27/11/2017	bab 3 format pada Perpustakaan → Data guru dll di sediakan.	

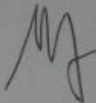
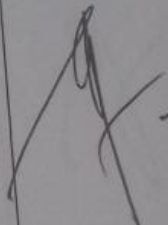

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Isra Janiar
 NIM : 13290038
 Fakultas/ Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh tata Ruang Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di MAN 3 Palembang.
 Pembimbing II : Afriantoni, M. Pd. I
 NIP. 19780403 200901 1 013

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	paraf
		<p> → ds 3 buku referensi → Temanya +tg minat baca yg di p_ukat → B_uat Ind_i k_unt_ur → minat bel → tata r_ung → B_uat APD </p>	


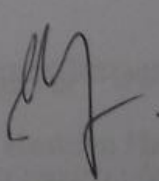
DAFTAR KONSULTASI

Nama : Isra Janiar
 NIM : 13290038
 Fakultas/ Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh tata Ruang Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di MAN 3 Palembang.
 Pembimbing II : Afriantoni, M. Pd. I
 NIP. 19780403 200901 1 013

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	paraf
6.	Senin, 8/12/17	<ul style="list-style-type: none"> - ACC bab 2 dan 3 - Lanjutkan pembimbing I - Lanjutkan penditir Bab 4. 	
7.	Jumat, 1/12/17	<ul style="list-style-type: none"> - Cek daftar - cek cara tulis - cek bab 4 - cek bab 5 - cek ke teori - Bab 2 - cek ANCHOR ? 	
8.	Kel, 7/12/17	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Rad - Bab IV - cek bab V - cek dg - bab IV 	

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Isra Janiar
 NIM : 13290038
 Fakultas/ Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh tata Ruang Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di MAN 3 Palembang.
 Pembimbing II : Afriantoni, M. Pd. I
 NIP. 19780403 200901 1 013

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	paraf
2.	Juni, 12/2018 2	<ul style="list-style-type: none"> - Arhang di pindahkan - Sarung - kehang - kengki Capitan - kengki kisa - kengki - kengki ih - Daftar tabel - Daftar Daftar - Abstrak - kengki ke pangs I 	
10.	seleby, 21/18 2	<ul style="list-style-type: none"> - ACC Kelehan - siap via - Muraqabah 	

Nomor
Lampiran
Perihal

: B-8261/Un.09/II.1/PP.00.9/11/2017

Palembang, 21 November 2017

: Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala Kanwil Kemenag Prov Sum-sel

di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

9 0 0 1 : Nama : Isra Janiar
2 0 0 8 : NIM : 13290038
: Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
: Alamat : Jl. Lebak Mulyo Gang. Mawar
: Judul Skripsi : Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di MAN 3 Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

Dekan,

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

lampiran :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. MAN 3 Palembang
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Jalan Ade Irma Nasution No.08 (Jalan Kapten A. Rivai) Palembang 30129
Telepon : (0711) 351668 – 378607 – 322291 Faksimili (0711) 378607
Website://sumsel.kemenag.go.id. e-mail : kanwilsumsel@kemenag.go.id

Nomor : B-149/Kw.06.4.5/PP.00/12/2017 Palembang, 12 Desember 2017
Lampiran : --
Perihal : *Izin Penelitian*

Kepada Yth.
Kepala MAN 3 Palembang
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Palembang Nomor : 8261/UN9/II.I/PP.00.9/II/2017 tanggal 21 November 2017 Perihal Permohonan Izin Penelitian, Maka bersama ini disampaikan bahwa :

N a m a : Isra Janiar
N I M : 13290038
Fakultas/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : "Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di MAN 3 Palembang".

Sehubungan hal tersebut pada prinsipnya kami menyetujui untuk melaksanakan Studi Lapangan / Riset di MAN 3 Palembang.

Demikianlah untuk dimaklumi. terima kasih.

Wassalam

An Kepala,
Kepala Bidang Pendidikan Madrasah,



- Tembusan Yth.
1. Kepala Kantor Wilayah Kemenag. Prov.Sumsel.
 2. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN). ✓
 3. Mahasiswa/i yang bersangkutan

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN
NOMOR : 113 /Ma.06.03/KP.00.6/02/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang, dihubungkan dengan surat Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan No: B-1498/KW.06.4.5/PP.00.12/12/2017 Tanggal 12 Desember 2017 Prihal: Izin Penelitian, maka dengan ini memberikan izin penelitian kepada :

Nama : Isra Janiar
NIM : 13290038
Jurusan / Fakultas : Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang : Strata 1
Judul : "Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di MAN 3 Palembang "

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya terimakasih

Palembang 07 Februari 2018



TUGINO

embusan Yth.

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Pov.Sumsel
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Palembang
3. Mahasiswa Yang Bersangkutan